

**PENGARUH PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPA
MASJID DARUSSALAM, DESA SINDUHARJO, KECAMATAN
NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.



*10/6 '26
Ace Syarifuddin Skripsi*

Oleh :
Ellin Tasya Aissah
22422109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2026**

**PENGARUH PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPA
MASJID DARUSSALAM, DESA SINDUHARJO, KECAMATAN
NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.



Oleh :
Ellin Tasya Aissah
22422109

Dosen Pembimbing ;
Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2026**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ellin Tasya Aissah
NIM : 22422109
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPA Masjid Darussalam, Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 5 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Ellin Tasya Aissah



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiiai@uii.ac.id
W. fiiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Juni 2026
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPA Masjid Darussalam, Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman
Nama : ELLIN TASYA AISSAH
Nomor Mahasiswa : 22422109

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing

Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

(.....)

Penguji 1

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

(.....)

Penguji 2

Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I

(.....)

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Fakultas Ilmu Agama Islam



Dr. Drs. Asmuni, MA
Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 4 Juni 2026 M
18 Dzulhijah 1447 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan penunjukan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor :
277/Kaprodi/60/DAATI/FIAI/IV/2026 Tanggal: 22 April 2026 M, 4 Dzulqa'dah 1447 H.
Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Ellin Tasya Aissah
Nomor Pokok/NIMKO : 22422109
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Univeritas Islam Indonesia
Jurusan Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2025/2026
Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPA Masjid Darussalam, Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslemper skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Ellin Tasya Aissah

NIM : 22422109

Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPA Masjid Darussalam, Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasah pada Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 4 Juni 2026

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَّيِّ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

"... atau lebih dari (seperdua) itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (tartil)."

-(QS. Al-Muzzammil: 4)

"Setiap huruf yang dibaca dengan benar adalah bagian dari ikhtiar menjaga kemuliaan Al-Qur'an."

-Penulis-

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya ini saya persembahkan kepada :

Ellin Tasya Aissah

Teruntuk diriku sendiri, terimakasih karna tetap melangkah meskipun seringkali dipenuhi keraguan, ketakutan, dan pikiran-pikiran yang membuatmu merasa tidak cukup baik. Namun hari ini menjadi bukti bahwa segala proses panjang itu berhasil kamu lewati. Selamat untuk dirimu sendiri, Ellin. Semoga setelah ini kamu lebih percaya pada kemampuanmu sendiri, dan berani menjalani kehidupan yang masih panjang di depan sana.

Jangan lupa berbahagia. Hari ini, esok dan seterusnya.

Bapak Tumirat dan Ibuk Endar Setyaningsih

Teruntuk bapak dan ibu tercinta, Tidak ada rangkaian kata yang benar-benar mampu menggambarkan rasa terima kasih ini. Terima kasih karena telah bekerja keras agar anakmu dapat berdiri di titik ini. Saya menyadari bahwa perjalanan ini tidak dibangun oleh usaha saya seorang diri. Di dalamnya ada doa-doa yang tidak pernah putus, ada lelah yang selalu diceritakan melalui tangisan, dan ada pengorbanan yang mungkin tidak akan pernah bisa saya balas sepenuhnya.

Semoga Allah SWT senantiasa menjaga bapak Tum dan Bundar dalam kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan yang panjang.

Teman-Teman Seperjuangan

Terima kasih atas tawa yang menguatkan, bantuan yang meringankan, dan kebersamaan yang membuat masa perkuliahan terasa lebih hangat. Semoga suatu hari nanti, ketika kita mengenang semua perjalanan ini, yang tersisa bukan hanya cerita tentang tugas dan skripsi, tetapi juga rasa syukur karena pernah dipertemukan dalam satu perjuangan yang sama. Sampai bertemu pada kesuksesan kita masing-masing.

ABSTRAK

PENGARUH PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPA MASJID DARUSSALAM, DESA SINDUHARJO, KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN

Oleh :

Ellin Tasya Aissah

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang penting dalam pendidikan agama Islam. Namun, kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA masih menunjukkan variasi, baik dalam aspek ketepatan makharijul huruf, penerapan tajwid, kelancaran membaca, maupun daya retensi hafalan. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kemampuan tersebut adalah partisipasi orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar mengaji anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam Sleman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian regresi sederhana. Lokasi penelitian dilaksanakan di TPA Masjid Darussalam Sleman. Sampel penelitian berjumlah 30 santri yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data partisipasi orang tua dilakukan melalui angket, sedangkan data kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh melalui lembar observasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 51,73, sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 11,13. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa partisipasi orang tua berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,325 dan nilai signifikansi 0,079 ($>0,05$). Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,106 menunjukkan bahwa partisipasi orang tua memberikan kontribusi sebesar 10,6% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri, sedangkan 89,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam Sleman.

Kata kunci: Partisipasi Orang Tua, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Regresi, Santri, TPA.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PARENTAL PARTICIPATION ON THE QUR'ANIC READING ABILITY OF STUDENTS AT TPA MASJID DARUSSALAM, SINDUHARJO VILLAGE, NGAGLIK DISTRICT, SLEMAN REGENCY

By :

Ellin Tasya Aissah

The ability to read the Qur'an is a fundamental competency in Islamic education. However, the Qur'an reading ability of students at TPA still varies in terms of the accuracy of makhārij al-ḥurūf (pronunciation of Arabic letters), the application of tajwid rules, reading fluency, and memorization retention. One factor presumed to influence this ability is parental participation in assisting children's Qur'an learning activities. Therefore, this study aimed to analyze the effect of parental participation on the Qur'an reading ability of students at TPA Masjid Darussalam, Sleman.

This study employed a quantitative approach using a simple regression design. The research was conducted at TPA Masjid Darussalam, Sleman. The sample consisted of 30 students selected through purposive sampling. Data on parental participation were collected using a questionnaire, while data on the students' Qur'an reading ability were obtained through an observation sheet. The data were analyzed using descriptive statistics, validity and reliability tests, normality and linearity tests, simple linear regression analysis, and the coefficient of determination with the assistance of SPSS software.

The findings revealed that parental participation was categorized as fairly good, with a mean score of 51.73, while the students' Qur'an reading ability was also categorized as fairly good, with a mean score of 11.13. The results of the simple linear regression analysis indicated that parental participation had a positive but statistically insignificant effect on the students' Qur'an reading ability, with a regression coefficient of 0.325 and a significance value of 0.079 (> 0.05). The coefficient of determination (R^2) was 0.106, indicating that parental participation contributed 10.6% to the students' Qur'an reading ability, whereas the remaining 89.4% was influenced by other factors beyond the scope of this study. Therefore, it can be concluded that parental participation did not have a statistically significant effect on the Qur'an reading ability of students at TPA Masjid Darussalam, Sleman.

Keywords: parental participation, Qur'an reading ability, simple linear regression, students, TPA.

Kata pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمُؤَلَّاهُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah serta karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak telah memberikan bantuan, dukungan, arahan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Allah Swt. yang senantiasa memberikan kemudahan, kesehatan, dan kekuatan kepada penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T., IPU., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu berikan kesehatan untuk bapak Hajar dan Keluarga.
8. Kedua orang tua tercinta bapak tum dan bundar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta segala bentuk pengorbanan dan fasilitas yang memungkinkan penulis menempuh pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi. Penulis paham betul bagaimana perjuangan bapak ibuk dan keluarga kita di masa akhir-akhir ini yang cukup berat, semoga

setelah ini akan banyak sekali kabar-kabar bahagia lain ya pak bun. Semoga Allah selalu ganti semua nya dengan kebahagiaan yang tiada henti hadir.

9. Bu Ririn, Bu Fatimah, Bu Sinta, dan Bu Nunung yang telah memberikan izin, bantuan, arahan, serta dukungan selama pelaksanaan penelitian di TPA Masjid Darussalam.
10. Kepada seluruh Santri TPA Masjid Darussalam yang mbak Ellin sayangi, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Mungkin kalian tidak pernah menyadari bahwa tawa, semangat, pertanyaan, bahkan tingkah jahil yang kalian hadirkan telah menemani banyak proses yang mbak Ellin lalui. Tetaplah mencintai Al-Qur'an dan terus belajar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Semoga suatu saat nanti kalian tumbuh menjadi generasi yang membanggakan agama, keluarga, dan masyarakat.
11. Seluruh wali santri TPA Masjid Darussalam yang telah bersedia menjadi responden dan membantu kelancaran proses penelitian ini.
12. Teman teman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Nasional Lampung, Dika, Ervina, Wafiq, Fitri dua bulan kita di tempat asing yang jauh tapi setiap kebersamaan nya cukup untuk meninggalkan kenangan yang hingga saat ini masih tersimpan dengan baik.
13. Teruntuk keluarga besar MA Al Ma'ruf Margodadi, Terima kasih atas segala kenangan, kebersamaan, doa, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Menjadi bagian dari keluarga MA Al Ma'ruf Margodadi merupakan salah satu pengalaman berharga yang akan selalu dikenang. Lampung tidak hanya menjadi tempat menjalankan tugas akademik semata, tetapi juga menjadi ruang yang mengajarkan arti kebersamaan, kepedulian, dan terbentuknya keluarga baru. Karena itu, hingga hari ini dan mungkin untuk waktu yang sangat lama, Lampung akan selalu menjadi rumah kedua bagi penulis.
14. Terimakasih Penulis sampaikan terkhusus sahabat maba ku Hilma Zurriyah Rabbaniyah yang menjadi orang pertama dalam perjalanan panjangku sebagai mahasiswa. Pertemuan pertama kita saat kuliah perdana. Terimakasih hilma sudah membersamai langkah awal kita, saat kita masih jemet-jemetnya. Meski waktu membawa kita pada kesibukan dan jalan yang berbeda, tapi tidak akan pernah lupa bahwa kamu menjadi bagian dari kenangan paling indah di awal perjalanan ini. Semoga setiap kebaikanmu dibalas dengan kebahagiaan dan keberkahan yang tak pernah putus.
15. Teman-teman kelas PAI C yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis sejak kita semua masih di gedung FIAI yang lama.
16. Secara khusus, ingin menyampaikan terimakasih kepada diri sendiri. Terimakasih telah bertahan, berproses, dan terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Terimakasih karena tidak menyerah saat keraguan datang, rasa

lelah, dan berbagai pertanyaan tentang kemampuan diri datang silih berganti. Pada akhirnya dapat dilalui atas izin Allah Swt.

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 5 Juni 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ellin Tasya Aissah' with a stylized flourish at the end.

Ellin Tasya Aissah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
REKOMENDASI PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
Kata pengantar.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
1. Rumusan Masalah.....	4
2. Tujuan Penelitian	4
3. Manfaat Penelitian	4
a. Manfaat Teoretis.....	4
b. Manfaat Praktis	5
c. Sistematika Penulisan	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	18
1. Kajian Teori.....	18
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian	35
Hipotesis Alternatif (H_a).....	35
Hipotesis Nol (H_0).....	35
BAB III.....	36

METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	36
B. Tempat atau Lokasi Penelitian	37
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
1. Variabel penelitian.....	38
2. Definisi operasional variabel	38
3. Indikator variabel penelitian	39
4. Populasi dan Sample Penelitian	39
5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	40
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
7. Uji Asumsi Regresi	49
8. Teknik Analisis Data	51
BAB IV	55
HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi data.....	55
2. Tahapan pelaksanaan.....	58
3. Deskripsi data penelitian	62
4. Uji validitas dan reliabilitas	68
5. Uji Asumsi.....	70
6. Uji Hipotesis	74
B. Pembahasan	81
1. Partisipasi Orang Tua Pada Santri TPA Masjid Darussalam.....	81
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an Santri TPA Masjid Darussalam	83
3. Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri	84
BAB V	87
PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90

LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
A. Skala pernyataan	94
1. Pembagian skor	95
2. Skala penilaian Partisipasi orang tua	95
3. Skala Penilaian Kemampuan Mengaji Santri.....	98
B. Tabulasi Data	99
C. Surat Izin Penelitian.....	101
D. Kartu Bimbingan.....	102
E. Curriculum Vitae.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif (variabel X)	62
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Kemampuan membaca Al-Qur'an	63
Tabel 4. 3 Kriteria Kategorisasi Data.....	65
Tabel 4. 4 Kategorisasi Partisipasi orang Tua	65
Tabel 4. 5 Kategorisasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi Orang Tua.....	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliability Instrumen Partisipasi Orang Tua.....	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas kemampuan membaca Al-Qur'an	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment.....	80
Tabel 4. 11 Hasil Uji Model Summary	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Hasil Coefficients	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Rumus Pearson Product Moment	45
Gambar 3. 2 Rumus Cronbach's Alpha	47
Gambar 3. 3 Rumus Shapiro-Wilk.....	50
Gambar 3. 4 Rumus Regresi	52

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian fundamental dalam pendidikan agama islam yang mana bertujuan membentuk kemampuan membaca, memahami, serta menanamkan nilai nilai keislaman pada anak usia dini.¹ Kemampuan membaca al qur'an yang baik, yang meliputi ketepatan makharijul huruf, penerapan kaidah tajwid, kelancaran bacaan, serta daya retensi hafalan, menjadi dasar penting bagi keberhasilan proses pembelajaran agama islam pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu, pembinaan kemampuan membaca al qur'an anak memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, baik lembaga pendidikan keagamaan maupun lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran di TPA Masjid Darussalam, diketahui bahwa proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA berlangsung dalam waktu yang relatif terbatas sesuai dengan jadwal belajar yang telah ditetapkan. Keterbatasan waktu tersebut menyebabkan ustaz dan ustazah lebih berfokus pada penyampaian materi serta pembimbingan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga kesempatan santri untuk berlatih membaca Al-Qur'an secara intensif di TPA menjadi terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada pembelajaran di TPA, tetapi juga memerlukan penguatan melalui kegiatan belajar yang dilakukan di lingkungan keluarga.

Selain itu, peneliti juga mengamati adanya perbedaan tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar mengaji anak di rumah. Sebagian orang tua aktif mendampingi anak ketika mengaji, mengingatkan jadwal belajar, serta memperhatikan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Namun, terdapat pula orang tua yang menyerahkan

¹ Fatliha Nurhasanah et al., *Implementasi Nilai-Nilai Qurani Pada Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah Di Paud Islam*, n.d.

sepenuhnya proses pembelajaran kepada TPA sehingga pendampingan belajar di rumah dilakukan dalam intensitas yang lebih rendah. Perbedaan bentuk keterlibatan tersebut menjadi salah satu fenomena yang menarik perhatian peneliti untuk mengkaji apakah partisipasi orang tua memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam.

Peneliti menyadari bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan dasar yang dimiliki anak, motivasi belajar, intensitas latihan membaca Al-Qur'an, metode pembelajaran yang diterapkan ustaz atau ustazah, maupun lingkungan belajar yang mendukung. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal tersebut, partisipasi orang tua dipilih sebagai fokus penelitian karena merupakan faktor yang secara langsung berkaitan dengan proses pendampingan belajar anak di luar jam pembelajaran TPA serta masih memungkinkan untuk ditingkatkan melalui peran keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini tidak bertujuan menyatakan bahwa partisipasi orang tua merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri, melainkan menguji sejauh mana pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

TPA sebagai lembaga pendidikan non formal memiliki peran strategis dalam membina kemampuan membaca Alquran anak namun, Keterbatasan waktu pembelajaran di TPA menyebabkan proses pembinaan tersebut tidak sepenuhnya bergantung pada kegiatan belajar di lembaga saja . Dalam konteks ini lingkungan keluarga khususnya orang tua memiliki peran penting sebagai faktor pendukung pembelajaran Alquran anak di luar TPA. bantuan orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti pendampingan belajar mengaji di rumah, pembiasaan jadwal mengaji, penciptaan suasana Rumah yang kondusif untuk belajar, pemberian fasilitas belajar Alquran, serta keteladanan orang tua dalam berinteraksi dengan Al-quran. bentuk-bentuk partisipasi tersebut berpotensi membantu perbaikan kemampuan membaca Alquran santri secara bertahap dan berkelanjutan.

Hasil pengamatan awal juga menunjukkan bahwa santri yang mendapatkan pendampingan belajar dari orang tua secara lebih *intens* cenderung mengalami perkembangan bacaan yang lebih baik, baik dari segi kelancaran, ketepatan bacaan, maupun konsistensi hafalan, dibandingkan dengan santri yang jarang mendapatkan bantuan belajar di rumah. pendampingan orang tua bukan hanya berkontribusi pada aspek teknis bacaan tetapi juga berperan dalam membentuk motivasi belajar, kedisiplinan, serta kebiasaan anak dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an secara rutin. Meskipun demikian temukan pula adanya variasi kondisi dimana terdapat santri yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dalam belajar mengaji meskipun lingkungan keluarga kurang mendukung, serta santri yang telah mendapatkan pendampingan orang tua namun perkembangan kemampuan membacanya belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri tidak selalu bersifat langsung maupun sederhana. Dengan kata lain, tingkat partisipasi orang tua belum tentu diikuti oleh peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan karena masih terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang mengkaji pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara lebih sistematis dan empiris. Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis apakah partisipasi orang tua memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam, Sleman, serta untuk mengetahui seberapa besar kontribusi partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pengelola TPA, orang tua, dan pihak terkait dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui optimalisasi partisipasi orang tua, sekaligus menjadi bahan evaluasi bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar partisipasi orang tua. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi orang tua

terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an masih perlu dibuktikan secara empiris melalui analisis statistik, sehingga tidak cukup hanya didasarkan pada asumsi teoritis maupun hasil observasi awal.

1. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi tingkat partisipasi orang tua santri di TPA Masjid Darussalam, Sleman, dalam mendukung pembelajaran membaca Al Qur'an?
2. Apakah terdapat pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam?
3. Seberapa besar pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam?

2. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tingkat partisipasi orang tua santri dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA Masjid Darussalam, Sleman.
2. Untuk Mengetahui pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam, Sleman.
3. Untuk Mengetahui besarnya pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam, Sleman.

3. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an pada lembaga pendidikan nonformal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi ilmiah mengenai pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak, sekaligus menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor

yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an dalam lingkungan keluarga.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada orang tua mengenai pentingnya peran dan keterlibatan mereka dalam mendampingi anak belajar mengaji, baik dalam bentuk pendampingan langsung, pembiasaan di rumah, maupun penyediaan fasilitas belajar yang memadai, sehingga dapat mendukung peningkatan kemampuan mengaji anak.

2) Bagi Pengajar TPA

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengajar TPA dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mengaji anak, serta mendorong terjalinnya komunikasi dan kerja sama yang lebih baik antara pengajar dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran mengaji.

3) Bagi lembaga TPA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga TPA dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran mengaji melalui optimalisasi partisipasi orang tua dalam mendampingi proses belajar Al-Qur'an anak.

c. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

1) Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang penelitian yang menjelaskan alasan dan konteks pemilihan topik penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

2) Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoretis

Bab ini berisi kajian teori yang relevan dengan penelitian, meliputi konsep partisipasi orang tua, kemampuan membaca Al-Qur'an, serta pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, bab ini juga memuat hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

3) Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data, meliputi deskripsi data, hasil analisis statistik, serta pembahasan temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

5) Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk memberikan gambaran posisi penelitian yang akan dilakukan, menunjukkan keterkaitan dengan penelitian sebelumnya, serta menghindari adanya pengulangan penelitian yang sama. Selain itu, kajian pustaka juga berfungsi sebagai dasar empiris dalam merumuskan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

1. Penelitian mengenai partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an anak telah banyak dilakukan dalam berbagai konteks pendidikan, baik formal maupun nonformal. Namun demikian, perbedaan lokasi, subjek, dan fokus penelitian menjadikan setiap penelitian memiliki karakteristik dan temuan yang berbeda. Berikut ini disajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Sawiyah dkk mengkaji peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan anak membaca Al-Qur'an di TPA Majma'ul Aulad. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.²

Bentuk partisipasi orang tua meliputi pendampingan belajar di rumah, pemberian motivasi, penyediaan sarana belajar, serta dukungan terhadap keikutsertaan anak dalam kegiatan TPA. Anak-anak yang memperoleh pendampingan dan dukungan aktif dari orang tua cenderung menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan keterlibatan orang tua. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa partisipasi orang tua merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada lembaga pendidikan nonformal.

² Sawiyah et al., "Peran Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin* 4, no. 2 (2025): 702

2. Dalam sebuah penelitian mengenai pendidikan keluarga dalam perspektif Islam, Mukarromah menegaskan bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan fondasi utama dalam membentuk kepribadian anak secara menyeluruh. Pendidikan tersebut tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi mencakup pembinaan fisik, intelektual, spiritual, dan akhlak anak sejak usia dini. Dalam konteks pendidikan Islam, orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan tarbiyah jismiyah guna menunjang perkembangan fisik anak, tarbiyah aqliyah untuk mengembangkan kemampuan intelektual, serta tarbiyah ruhaniyah yang berperan dalam menanamkan nilai keimanan dan akhlak. Temuan ini selaras dengan penelitian ini yang memandang keluarga, khususnya orang tua, sebagai lingkungan awal yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran keagamaan anak, termasuk dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.³
3. Dalam sebuah penelitian kuantitatif yang mengkaji keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an, Fariskon menemukan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Perhatian tersebut diwujudkan melalui pendampingan belajar di rumah, pemantauan kegiatan belajar anak, serta keterlibatan orang tua dalam memastikan anak mengulang dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an di luar jam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang memperoleh perhatian dan pendampingan yang lebih baik dari orang tua cenderung memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih optimal dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan perhatian.⁴ Temuan ini selaras dengan penelitian ini yang memandang partisipasi orang tua sebagai faktor penting yang berhubungan dengan kemampuan

³ Mukarromah, "Tarbiyah Jismiyah, Aqliyah, Dan Ruhaniyah Sebagai Pendidikan Dasar Islam Bagi Anak Usia Dini," *Innovative: Journal Of Social Science Research* (Riau) 4, no. 1 (2024): 8950

⁴ Fariskon, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Keberhasilan Siswa Belajar Membaca Al-Qur'an Di Kelas Ii Sdit Bina Ilmu Pematang" (Other, Institut Agama Islam Pematang (Insip) Jawa Tengah, 2024).

membaca Al-Qur'an anak, meskipun konteks lembaga pendidikan yang diteliti berbeda.

4. Dalam sebuah penelitian yang mengkaji peran orang tua dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia 7-12 tahun, Nasution dkk. menemukan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Bentuk keterlibatan tersebut meliputi pemberian motivasi, keteladanan dalam membaca Al-Qur'an, pembiasaan membaca di rumah, perhatian terhadap perkembangan bacaan anak, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Anak-anak yang mendapatkan pendampingan dan perhatian secara konsisten dari orang tua cenderung lebih cepat dan lancar dalam membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan anak yang hanya mengandalkan pembelajaran di TPA atau guru mengaji.⁵ Temuan ini selaras dengan penelitian ini yang menempatkan partisipasi orang tua sebagai faktor penting dalam mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mukhofifin, Chofifatun Fatimah Azzahra', dan Ahmad Saefudin (2022) berjudul "Korelasi Antara Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 50 siswa. Data dianalisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,907 yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,279. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

⁵ Ismail Nasution et al., "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran Anak Umur 7-12 Tahun Desa Sigala-Gala," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 5 (2025): 371

semakin tinggi perhatian yang diberikan oleh orang tua, maka semakin tinggi pula kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.⁶

Penelitian ini memperkuat asumsi bahwa keterlibatan orang tua memiliki kontribusi penting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an anak. Bentuk perhatian yang diberikan orang tua, seperti pendampingan belajar, pemberian motivasi, pengawasan kegiatan belajar, serta penyediaan fasilitas belajar, dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak secara lebih optimal. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel yang diteliti, yaitu keterlibatan orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, serta indikator variabel keterlibatan orang tua yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawu Jepara, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dilaksanakan pada santri TPA Masjid Darussalam Sleman.

6. Selain perhatian orang tua, bentuk keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak juga dapat diwujudkan melalui dukungan yang diberikan selama proses belajar. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian motivasi, pendampingan, pengawasan, maupun penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Nuraeni dkk. (2025) yang berjudul "Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa". Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,565 dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan

⁶ Muhammad Mukhofifin et al., "Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawu Jepara," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 2 (2022): 207

antara dukungan orang tua dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.⁷

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua menjadi salah satu faktor yang dapat membantu perkembangan kemampuan keagamaan anak. Siswa yang memperoleh dukungan, perhatian, dan motivasi yang baik dari orang tua cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi sehingga kemampuan menghafal Al-Qur'annya juga berkembang dengan lebih baik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada fokus pada pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikat yang digunakan. Penelitian Lia Nuraeni dkk. meneliti kemampuan menghafal Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Masjid Darussalam Sleman.

7. Kemampuan membaca Al-Qur'an anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keluarga, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan tempat anak belajar. Salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an adalah guru mengaji. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Febrianingsih dkk. (2023) yang berjudul "Peran Guru Mengaji dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Santri TPA Asy-Syakur". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peran guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri TPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengaji memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui pemberian bimbingan, motivasi, pengawasan, serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan santri. Selain itu, penelitian tersebut juga menemukan bahwa kemampuan membaca Al-

⁷ Lia Nuraeni et al., *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa*, n.d.

Qur'an anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah perhatian dan dukungan dari orang tua di rumah.⁸

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan anak dalam mempelajari Al-Qur'an merupakan hasil dari berbagai faktor yang saling mendukung. Peran guru dalam proses pembelajaran akan lebih optimal apabila diikuti dengan perhatian dan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Sebaliknya, keterbatasan perhatian orang tua dapat menjadi salah satu hambatan dalam perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada berfokus pada pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA. Adapun perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti. Penelitian Dian Febrianingsih dkk. berfokus pada peran guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada hubungan partisipasi orang tua dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Masjid Darussalam Sleman.

8. Pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuli Supriani dkk. (2023) yang berjudul "Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini". Penelitian tersebut membahas berbagai bentuk partisipasi orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak, baik melalui pemberian perhatian, pendampingan belajar, penyediaan fasilitas pendidikan, maupun kerja sama dengan lembaga pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua memiliki peran yang penting dalam mendukung perkembangan dan keberhasilan belajar anak. Keterlibatan orang tua yang baik dapat membantu anak memperoleh lingkungan belajar yang lebih kondusif serta meningkatkan motivasi

⁸ Dian Febrianingsih and Joko Purnomo, "Peran Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Pada Santri TPA Asy Syakur Paron Ngawi," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584) 3, no. 2 (2023): 189

belajar yang dimiliki anak. Sebaliknya, rendahnya partisipasi orang tua dapat menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan anak dalam proses pembelajaran.⁹

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktif dari orang tua. Bentuk partisipasi yang diberikan orang tua, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan kemampuan dan prestasi belajar anak. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada pembahasan mengenai keterlibatan atau partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian Yuli Supriani dkk. berfokus pada partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti secara khusus mengkaji Pengaruh partisipasi orang tua dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Masjid Darussalam Sleman.

9. Pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan juga dibahas dalam penelitian yang dilakukan oleh Diajeng Ayu Kinanti dkk. (2021) yang berjudul “Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu”. Penelitian tersebut mengkaji peran dan kontribusi orang tua dalam mendukung terciptanya proses pendidikan yang berkualitas melalui kerja sama antara keluarga dan lembaga pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan anak. Orang tua tidak hanya berperan sebagai penyedia kebutuhan pendidikan, tetapi juga sebagai pendamping, motivator, serta pengawas yang membantu perkembangan akademik maupun non akademik anak. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua

⁹ Yuli Supriani et al., *Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak USIA*, n.d.

dalam proses pendidikan perlu terus ditingkatkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.¹⁰

Penelitian tersebut menegaskan bahwa pendidikan yang berkualitas tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan, melainkan membutuhkan sinergi antara pendidik, peserta didik, dan orang tua. Semakin baik kerja sama yang terjalin antara orang tua dan lembaga pendidikan, maka semakin besar pula peluang tercapainya hasil belajar yang optimal pada peserta didik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada pembahasan mengenai pentingnya partisipasi orang tua dalam proses pendidikan. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian Diajeng Ayu Kinanti dkk. membahas partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti secara khusus mengkaji pengaruh partisipasi orang tua dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Masjid Darussalam Sleman.

10. Selain faktor keluarga, kemampuan membaca Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan dan peran pendidik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadlillah (2024) yang berjudul “Peran Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Mubarak Kampung Surabayan”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) yang bertujuan untuk mengetahui peran guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru TPQ memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui pengelolaan pembelajaran yang efektif, penggunaan metode

¹⁰ Diajeng Ayu Kinanti and Syunu Trihantoyo, *Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu*, 09 (2021).

pembelajaran yang bervariasi, penyediaan sarana pendukung, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh faktor guru, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor keluarga, motivasi belajar santri, serta dukungan orang tua dalam mendampingi anak belajar Al-Qur'an di rumah.¹¹

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hasil dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Meskipun guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan, keterlibatan keluarga tetap diperlukan untuk mendukung perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak secara optimal. Dukungan yang diberikan orang tua dapat membantu anak mengulang kembali materi yang telah dipelajari di TPQ sehingga proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di lingkungan lembaga pendidikan, tetapi juga berlanjut di rumah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPA/TPQ. Adapun perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti dan pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian Fadlillah berfokus pada peran guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada Pengaruh partisipasi orang tua dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Masjid Darussalam Gentan menggunakan pendekatan kuantitatif.

11. Penelitian yang dilakukan oleh Syifa'u Rohmah Nurul Hayat (2025) berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di RTQ Arrasyid Alhidayah Lampung Barat" bertujuan untuk menganalisis pengaruh perhatian orang tua terhadap

¹¹ Fadlillah Fadlillah, "Peran Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Mubarak Kampung Surabayan," *JIEP : Journal of Islamic Education and Pedagogy* 1, no. 02 (2024): 100.

kemampuan membaca Al-Qur'an anak menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,540, yang berarti perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 54% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak.¹²

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti, yaitu keterlibatan/perhatian orang tua sebagai variabel bebas dan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel terikat, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, karakteristik responden, serta hasil penelitian. Penelitian Syifa'u Rohmah Nurul Hayat menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, sedangkan penelitian ini menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan sehingga memberikan gambaran bahwa pengaruh partisipasi orang tua dapat berbeda sesuai dengan kondisi dan karakteristik lembaga pendidikan Al-Qur'an yang diteliti.

12. Penelitian yang dilakukan oleh Maesaroh (2024) berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hafalan Diniyah Siswa di TPQ Al-Hafidz Serang Baru Cibusah-Bekasi Tahun Ajaran 2023–2024" bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hafalan diniyah siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hafalan diniyah siswa berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana.¹³

¹² Syifa'U Rohmah Nurul Hayat, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Rtq Arrasyid Alhidayah Lampung Barat" (Thesis (Diploma), Repository UIN raden intan lampung, n.d.), <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/40970>.

¹³ Maesaroh, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hafalan Diniyah Siswa (Di Tpq Al-Hafidz Serang Baru Cibusah-Bekasi) Tahun Ajaran 2023-2024" (Thesis, Institut Agama Islam Pemalang, 2024).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif, analisis regresi linear sederhana, serta fokus pada keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama anak. Perbedaannya terletak pada variabel terikat yang digunakan. Penelitian Maesaroh mengkaji hafalan diniyah siswa, sedangkan penelitian ini mengkaji kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Selain itu, lokasi penelitian dan karakteristik responden juga berbeda. Keberadaan penelitian tersebut menjadi salah satu rujukan yang memperkuat pentingnya mengkaji peran orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an, sekaligus menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat berbeda bergantung pada konteks, karakteristik responden, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan anak.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan adanya peran atau pengaruh keterlibatan orang tua terhadap perkembangan kemampuan akademik maupun kemampuan keagamaan anak. Namun demikian, masih terdapat perbedaan hasil penelitian pada berbagai konteks dan karakteristik responden. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam, Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai besarnya kontribusi partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri serta melengkapi hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan pada konteks sekolah formal, madrasah, atau membahas pendidikan keluarga secara umum. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada lembaga pendidikan nonformal, khususnya TPA Masjid Darussalam Sleman, masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*), yaitu menguji pengaruh partisipasi orang tua terhadap

kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam Sleman menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi adanya pengaruh, tetapi juga mengukur besarnya kontribusi partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui koefisien determinasi.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dan kebaruan dari penelitian sebelumnya, yaitu dengan mengkaji pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam Sleman menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan TPA serta memperkuat sinergi antara orang tua dan lembaga pendidikan nonformal.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Partisipasi orang tua

1) Pengertian partisipasi orang tua

Orang tua memiliki peran sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak, sehingga keterlibatan mereka menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Dalam teori Joyce L. Epstein menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua mencakup enam bentuk partisipasi, antara lain parenting, communicating, volunteering, learning at home, decision making, collaborating with community. Teori *six type of involvement* oleh epstein dipandang relevan dengan konteks pendidikan keagamaan karena menekankan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak di rumah maupun di lingkungan sekolah.¹⁴

¹⁴ Dinda putri Andina and Nur Khasanah, "Partisipasi Orang Tua Dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah," *Advances In Education Journal* 2, no. 3 (2025): 1263–67.

Dalam penelitian ini, teori Six Types of Involvement dari Joyce L. Epstein tidak digunakan secara keseluruhan, tetapi diadaptasi sesuai konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA. Oleh karena itu, indikator partisipasi orang tua difokuskan pada bentuk-bentuk keterlibatan yang paling relevan, yaitu pendampingan belajar, pemberian motivasi, pembiasaan mengaji di rumah, pengawasan terhadap perkembangan belajar, dan penyediaan fasilitas belajar.

Secara umum, Partisipasi dapat diartikan sebagai bentuk keikutsertaan atau keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara aktif guna mendukung tercapainya tujuan tertentu.¹⁵ Dalam konteks pendidikan, partisipasi orang tua mencakup berbagai bentuk keterlibatan, mulai dari memberikan bimbingan belajar, motivasi, pengawasan, hingga penyediaan fasilitas belajar yang mendukung.

Supriani menyatakan Dalam sebuah penelitian dijelaskan bahwa orang tua memiliki peran dan tanggung jawab utama dalam mendidik anak. Tanggung jawab tersebut tidak terbatas pada pemenuhan kebutuhan fisik semata, tetapi juga mencakup pembinaan mental, moral, dan spiritual anak sebagai fondasi utama dalam proses pendidikan sejak usia dini.¹⁶ Sejalan dengan pandangan tersebut, Pangestu menegaskan bahwa Peran orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga mencakup pembinaan akhlak, pembiasaan perilaku positif, serta pendampingan anak dalam

¹⁵ Sitti Fatimah Et Al., "Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Lingkungan Bersih Dan Sehat Di Desa Baru Kecamatan Sinjai Tengah," *Journal Of Government Insight* 2, No. 2 (2022): 200

¹⁶ Yuli Supriani Et Al., "Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Plamboy Edu* 1, No. 1 (2023): 95–105.

menjalankan kegiatan keagamaan sebagai bagian dari pembentukan karakter dan nilai spiritual anak.¹⁷

Dalam perspektif pendidikan Islam, partisipasi orang tua memiliki posisi yang sangat penting. Orang tua berkewajiban membimbing anak agar memiliki dasar keimanan dan akhlak yang baik. Mukarromah menjelaskan bahwa pendidikan dalam keluarga mencakup tarbiyah rohaniyah (pendidikan spiritual), tarbiyah adabiyah (pendidikan akhlak), tarbiyah aqliyah (pendidikan intelektual), dan tarbiyah jismiyah (pendidikan fisik).¹⁸ Dengan demikian, partisipasi orang tua tidak dapat dipisahkan dari proses pembentukan karakter dan kebiasaan belajar anak, termasuk dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Penelitian-penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa partisipasi orang tua memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Al Fadli & Mushafanah menjelaskan bahwa Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, khususnya melalui pendampingan belajar dan penerapan disiplin di rumah, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar serta membentuk sikap disiplin peserta didik, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar anak.¹⁹ Temuan ini diperkuat oleh Fauziyyah & Lestarinigrum yang menyebutkan bahwa Sinergi antara orang tua dan lembaga pendidikan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan belajar anak. Kolaborasi yang terjalin melalui keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, program parenting, serta pendampingan belajar di rumah mampu

¹⁷ Yoga Pangestu Et Al., *Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Moral Anak Melalui Penerapan Nilai-Nilai Agama Islam Di Lingkungan Keluarga Dusun Margo Mulyo Desa Sribusono*, N.D.

¹⁸ Mukarromah, "Tarbiyah Jismiyah, Aqliyah, Dan Ruhaniyah Sebagai Pendidikan Dasar Islam Bagi Anak Usia Dini."

¹⁹ Ahmad Asyrof Al Fadli and Qoriati Mushafanah, "Analisis Peran Orang tua dalam Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V," *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 2 (2024): 201.

meningkatkan motivasi belajar, kesiapan akademik, dan perkembangan sosial-emosional anak secara optimal.²⁰

2) Bentuk bentuk partisipasi orang tua

Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk. Bentuk partisipasi tersebut tidak selalu bersifat langsung, tetapi dapat berupa dukungan yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari anak. Bentuk-bentuk partisipasi orang tua tersebut pada dasarnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pendampingan belajar akan lebih efektif apabila disertai dengan pemberian motivasi, pembiasaan belajar yang teratur, pengawasan terhadap perkembangan belajar anak, serta penyediaan fasilitas yang memadai. Dengan adanya keterpaduan berbagai bentuk partisipasi tersebut, orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung sehingga anak memiliki kesempatan untuk berlatih membaca Al-Qur'an secara lebih optimal, baik di lingkungan keluarga maupun sebagai penguatan terhadap pembelajaran yang diperoleh di TPA.

Beberapa bentuk partisipasi orang tua yang relevan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

a) Pendampingan belajar

Pendampingan belajar merupakan keterlibatan orang tua dalam menemani anak saat belajar atau mengaji di rumah. Kehadiran orang tua saat anak belajar dapat memberikan rasa aman, meningkatkan kepercayaan diri

²⁰ Fauziyyah Fauziyyah And Anik Lestarinigrum, "Implementasi Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Di Tkit Raudhatul Jannah Cilegon Banten," *Efektor* 11, No. 2 (2024): 126–34

anak, serta membantu anak memahami materi dengan lebih baik.

b) Pemberian motivasi dan dorongan

Motivasi yang diberikan orang tua, baik dalam bentuk nasihat, pujian, maupun dukungan emosional, berperan penting dalam menumbuhkan minat dan semangat belajar anak. Anak yang mendapatkan motivasi dari orang tua cenderung lebih bersemangat dan konsisten dalam belajar.

3. Pembiasaan belajar di rumah

Pembiasaan belajar di rumah merupakan upaya orang tua dalam membentuk rutinitas belajar anak, seperti menetapkan waktu khusus untuk mengaji atau membaca Al-Qur'an. Pembiasaan ini membantu anak membangun disiplin dan konsistensi dalam belajar.

4. Pengawasan dan perhatian terhadap perkembangan belajar anak

Orang tua berperan dalam memantau perkembangan belajar anak, termasuk memperhatikan kesulitan yang dialami anak dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya pengawasan, orang tua dapat memberikan bantuan atau mencari solusi ketika anak mengalami kendala.

5. Penyediaan fasilitas belajar

Penyediaan fasilitas belajar, seperti Al-Qur'an, buku panduan membaca Al-Qur'an, atau lingkungan belajar yang nyaman, merupakan bentuk partisipasi orang tua yang bersifat tidak langsung namun sangat penting. Fasilitas yang memadai dapat menunjang kelancaran proses belajar anak di rumah.

Penelitian oleh Amalia menunjukkan bahwa pendampingan orang tua, pembiasaan belajar, dan

penyediaan fasilitas belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan membaca anak.²¹ Temuan ini memperkuat pandangan bahwa partisipasi orang tua tidak hanya bersifat emosional, tetapi juga bersifat praktis dan struktural.

Meskipun demikian, intensitas partisipasi setiap orang tua dapat berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan karakteristik masing-masing keluarga. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesibukan orang tua, tingkat pendidikan, pemahaman terhadap pentingnya pendidikan Al-Qur'an, maupun kondisi sosial ekonomi keluarga. Oleh karena itu, bentuk partisipasi yang diberikan kepada anak tidak selalu sama pada setiap keluarga, meskipun tujuan yang ingin dicapai tetap berupa dukungan terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

3) Indikator partisipasi orang tua

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu, partisipasi orang tua dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

- a) Pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar atau mengaji anak di rumah.
- b) Pemberian motivasi dan dorongan kepada anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.
- c) Pembiasaan kegiatan mengaji di rumah secara rutin.
- d) Pengawasan orang tua terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.
- e) Penyediaan fasilitas belajar yang mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen penelitian untuk mengukur

²¹ Dini Amalia et al., "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Pada Perkembangan Literasi Membaca Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Cahaya Edukasi* 2, no. 4 (2025): 495–502,

tingkat partisipasi orang tua. Kelima indikator tersebut dipilih karena dinilai mampu merepresentasikan bentuk keterlibatan orang tua yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an anak di lingkungan keluarga. Setiap indikator menggambarkan aspek partisipasi yang saling melengkapi, sehingga pengukuran partisipasi orang tua tidak hanya berfokus pada kehadiran fisik orang tua saat mendampingi anak belajar, tetapi juga mencakup dukungan moral, pembentukan kebiasaan belajar, perhatian terhadap perkembangan kemampuan anak, serta penyediaan sarana yang menunjang kegiatan belajar mengaji.

Penggunaan indikator tersebut juga disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran di TPA, di mana proses belajar mengaji tidak hanya berlangsung di lembaga pendidikan, tetapi juga memerlukan penguatan melalui kegiatan belajar di rumah. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi, memotivasi, membiasakan, mengawasi, dan memfasilitasi kegiatan mengaji anak dipandang sebagai aspek yang relevan untuk diukur dalam penelitian ini.

b. Kemampuan Membaca Al Qur'an

1) Pengertian kemampuan membaca al qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim, khususnya sejak usia anak-anak. Dalam Al-Qur'an, perintah membaca Al-Qur'an secara benar ditegaskan dalam QS. Al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya “atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”.²²

Maksud dari ayat tersebut yaitu memerintahkan umat Islam untuk membaca Al-Qur’an dengan tartil. Perintah ini menunjukkan bahwa membaca Al-Qur’an tidak cukup hanya dengan melafalkan huruf-hurufnya, tetapi harus dilakukan dengan cara yang tertib, jelas, dan sesuai kaidah. Ayat ini menjadi dasar normatif bahwa kualitas bacaan merupakan aspek penting dalam interaksi seorang muslim dengan Al-Qur’an.

Perintah membaca Al-Qur'an secara tartil tersebut tidak hanya mengandung dimensi ibadah, tetapi juga menunjukkan pentingnya proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Kemampuan membaca Al-Qur'an berkembang melalui latihan yang terus-menerus sehingga seseorang mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan pembinaan yang dilakukan secara konsisten baik di lingkungan keluarga maupun lembaga pendidikan keagamaan.

Penjelasan mengenai makna tartil diperinci oleh para mufassir, salah satunya Ibnu Katsir. Anas Mujahiddin dan Muhamad Annas menjelaskan pendapat Ibnu Katsir bahwa membaca Al-Qur'an secara tartil dilakukan dengan perlahan, jelas, dan tidak tergesa-gesa sehingga membantu memahami makna ayat. Dalam tafsirnya, Ibnu Katsir menjelaskan bahwa membaca Al-Qur’an secara tartil berarti membaca dengan perlahan, jelas, dan tidak tergesa-gesa, sehingga bacaan tersebut membantu pembaca untuk memahami dan merenungi makna ayat yang dibaca. Penafsiran ini menegaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an tidak hanya

²² Kementerian Agama Republik Indonesia, “Qur’an Kementerian Agama RI,” Website Resmi, Kementerian Agama Republik Indonesia, n.d., accessed January 3, 2026, <https://quran.kemenag.go.id/>.

berkaitan dengan kecepatan membaca, melainkan menekankan ketepatan dan keteraturan dalam melafalkan setiap huruf dan ayat.²³

Prameswari & Fahyuni menyatakan bahwa Membaca Al-Qur'an merupakan aktivitas melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus mengikuti kaidah bacaan yang benar. Membaca Al-Qur'an yang sesuai tuntunan dilakukan secara tartil, yaitu membaca dengan perlahan, jelas, serta memperhatikan makharijul huruf dan hukum tajwid agar tidak terjadi kesalahan dalam pelafalan dan pemaknaan ayat.²⁴ Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan melalui proses belajar dan latihan yang berkelanjutan.

Proses pembelajaran tersebut tidak hanya bergantung pada kemampuan individu anak, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mendukung. Anak yang memperoleh kesempatan untuk berlatih membaca Al-Qur'an secara rutin, baik di rumah maupun di TPA, memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan ketepatan bacaan, kelancaran membaca, serta penguasaan kaidah tajwid. Dengan demikian, proses pembelajaran yang berlangsung secara berkesinambungan menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dalam konteks pendidikan anak, kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi bagian penting dari pembentukan nilai-nilai keagamaan dan spiritual. Melalui kegiatan mengaji yang dilakukan secara berkesinambungan di Taman Pendidikan Al-Qur'an, peserta didik dibiasakan berada dalam lingkungan religius yang

²³ Anas Mujahiddin and Muhamad Annas, "Konsep Tartil Dan Pengaruh Penerapannya Dalam Membaca Al-Qur'an | *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*," *Ulumul Qur'an : Jurnal Kajian Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir* (jakarta) 3, no. 2 (2023): 201–16.

²⁴ Salsa Dea Prameswari and Eni Fariyatul Fahyuni, "Implementation of At-Tartil Method to Improve the Ability to Read the Alquran at TPQ Roudhotul Ulum : Penerapan Metode At-Tartil Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Di TPQ Roudhotul Ulum," preprint, UMSIDA Preprints Server, January 30, 2024,

menumbuhkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap positif terhadap aktivitas mengaji. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an berperan penting dalam membentuk kebiasaan religius dan sikap cinta terhadap Al-Qur'an sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik diharapkan menjadi landasan bagi peserta didik dalam memahami kandungan Al-Qur'an pada jenjang pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak usia dini tidak hanya bertujuan agar anak mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga menjadi bekal awal dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta membangun karakter religius yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

2) Faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri anak maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi minat, motivasi, dan kesiapan belajar anak. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lembaga pendidikan, serta metode pembelajaran yang digunakan.²⁵

Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan belajar anak. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Keluarga yang mampu menciptakan lingkungan religius dan kondusif melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, seperti rutinitas membaca Al-Qur'an dan praktik ibadah bersama di rumah, cenderung membantu anak mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih optimal. Dukungan

²⁵ Ali Mustofa and Munira Ira, "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di Desa Sidoharjo Kab.OKU Timur," *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)* 1, no. 2 (2022): 115–26,

emosional, keterlibatan aktif orang tua, serta pembiasaan religius yang dilakukan secara konsisten menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak.²⁶ Orang tua yang memberikan perhatian dan dukungan terhadap kegiatan mengaji anak dapat meningkatkan konsistensi dan kualitas bacaan anak.

Selain faktor teknis bacaan, kemampuan membaca Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh pembiasaan membaca yang dilakukan secara berulang. Pembiasaan tersebut seringkali berkaitan dengan aktivitas menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Hafalan yang tidak dijaga melalui pengulangan atau murojaah dapat menyebabkan anak mudah lupa terhadap ayat yang telah dipelajari, sehingga berdampak pada kelancaran dan ketepatan bacaan. Selain itu, pendampingan, motivasi, serta bentuk partisipasi orang tua lainnya diduga memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

Selain itu, pendampingan dan motivasi dari orang tua juga berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak. Penelitian oleh Fauziah Pendampingan belajar yang dilakukan secara rutin memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca anak. Anak yang memperoleh bimbingan dan pendampingan belajar secara berkelanjutan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca yang lebih baik dibandingkan kondisi sebelum mendapatkan pendampingan, karena adanya arahan langsung, latihan terstruktur, dan pengawasan selama proses belajar.²⁷

Dengan demikian, partisipasi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang diduga memengaruhi kemampuan membaca

²⁶ Afrina Caroline Et Al., "Peran Keluarga Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Pembentukan Identitas Keagamaan Anak," *Tamaddun* 25, No. 2 (2024): 024–030,

²⁷ Sarah Laelatul Fauziah, "Pendampingan Belajar pada Bidang Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2606–15,

Al-Qur'an anak, meskipun bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan.

3) Indikator Kemampuan Membaca Al Quran

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu, kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Ketepatan Makharijul Huruf

Kemampuan membaca Al-Qur'an ditunjukkan melalui ketepatan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul hurufnya. Ketepatan pengucapan huruf menjadi indikator penting karena kesalahan makhraj dapat mengubah bunyi dan makna ayat yang dibaca. Membaca dengan jelas dan benar sebagaimana ditekankan dalam konsep tartil menurut Ibnu Katsir menuntut pembaca untuk memperhatikan tempat keluarnya setiap huruf agar bacaan terdengar jelas dan tidak rancu.

Ketepatan makharijul huruf merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai sebelum peserta didik mempelajari aspek bacaan Al-Qur'an yang lebih kompleks. Penguasaan makhraj yang baik akan membantu santri membedakan bunyi setiap huruf hijaiyah sehingga kesalahan dalam pelafalan dapat diminimalkan. Oleh karena itu, indikator ini menjadi salah satu aspek penting dalam menilai kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

2. Penerapan tajwid

Tajwid merupakan seperangkat aturan bacaan yang bertujuan menjaga keindahan dan kebenaran bacaan Al-Qur'an. Penerapan tajwid dalam membaca Al-Qur'an menunjukkan kemampuan santri dalam mengaplikasikan kaidah-kaidah bacaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti hukum nun sukun dan tanwin, mim sukun, mad,

maupun hukum bacaan lainnya sesuai tingkat pembelajaran santri. Penerapan tajwid yang baik tidak hanya menjadikan bacaan lebih indah untuk didengar, tetapi juga menjaga ketepatan pelafalan ayat Al-Qur'an sebagaimana diajarkan dalam ilmu tajwid.

3. Kelancaran bacaan

Kelancaran bacaan merupakan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang berkaitan dengan kesinambungan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an tanpa banyak terhenti atau terbata-bata. Kelancaran membaca mencerminkan tingkat penguasaan santri terhadap bacaan Al-Qur'an yang telah dipelajari. Santri yang membaca dengan lancar umumnya telah terbiasa melakukan latihan membaca secara berulang sehingga mampu membaca rangkaian ayat secara lebih percaya diri. Meskipun demikian, kelancaran membaca tetap harus diimbangi dengan ketepatan makhraj dan penerapan tajwid agar kualitas bacaan tetap terjaga.

4. Keteraturan dan tempo bacaan

Keteraturan dan tempo bacaan mencerminkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tidak tergesa-gesa, tidak terlalu cepat, serta tidak terlalu lambat. Bacaan yang teratur membantu menjaga kejelasan lafaz dan kesesuaian dengan kaidah bacaan Al-Qur'an.²⁸

Keteraturan tempo membaca juga mencerminkan kemampuan santri dalam menerapkan prinsip tartil sebagaimana diperintahkan dalam Al-Qur'an. Membaca dengan tempo yang proporsional memberikan kesempatan kepada pembaca untuk melafalkan setiap huruf secara tepat

²⁸ Mujahiddin and Annas, "Konsep Tartil Dan Pengaruh Penerapannya Dalam Membaca Al-Qur'an | Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir."

serta menerapkan hukum tajwid dengan lebih baik, sehingga bacaan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPA Masjid Darussalam Sleman. Keempat indikator tersebut dipilih karena mampu menggambarkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui pengukuran terhadap ketepatan makharijul huruf, penerapan tajwid, kelancaran membaca, serta keteraturan tempo bacaan, peneliti memperoleh gambaran mengenai tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam analisis variabel kemampuan membaca Al-Qur'an.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan alur logis yang menjelaskan dugaan pengaruh antarvariabel berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, kerangka berpikir digunakan untuk menjelaskan bagaimana partisipasi orang tua sebagai variabel bebas (X) diduga memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebagai variabel terikat (Y).

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan yang tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran di lembaga pendidikan seperti TPA, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Anak menghabiskan lebih banyak waktu di rumah dibandingkan di lembaga pendidikan, sehingga keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung proses belajar anak, khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori Six Types of Involvement yang dikemukakan oleh Joyce L. Epstein. Teori tersebut menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, baik melalui pendampingan belajar, komunikasi, pembiasaan, maupun penyediaan

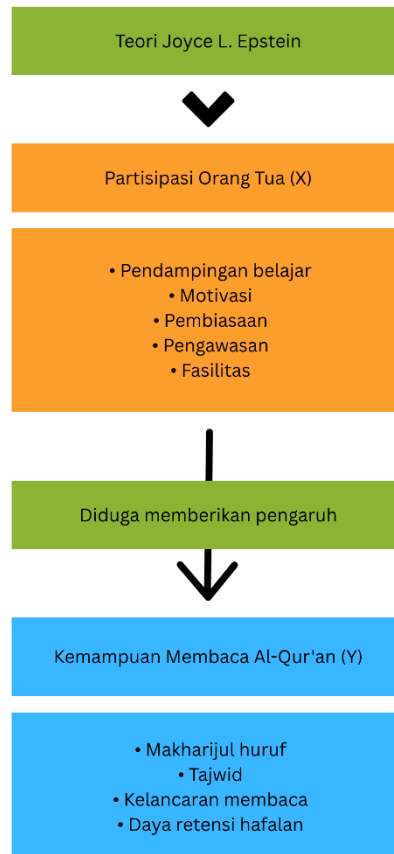
lingkungan belajar yang mendukung, berpotensi meningkatkan perkembangan akademik anak. Dalam konteks penelitian ini, bentuk-bentuk partisipasi tersebut diadaptasi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA sehingga diasumsikan dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti mendampingi anak saat mengaji di rumah, memberikan motivasi, membiasakan anak membaca Al-Qur'an secara rutin, serta menyediakan fasilitas belajar yang memadai. Keterlibatan ini dapat membantu anak mengulang materi yang telah dipelajari di TPA, memperkuat hafalan, serta meningkatkan kelancaran dan ketepatan bacaan. Melalui keterlibatan tersebut, orang tua diharapkan mampu memberikan stimulus belajar yang berkelanjutan sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an anak berkembang secara lebih optimal.

Sebaliknya, kurangnya partisipasi orang tua dapat menyebabkan anak jarang berlatih membaca Al-Qur'an di rumah sehingga kesempatan anak untuk mengulang materi menjadi lebih sedikit. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an berlangsung kurang optimal. Meskipun demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an anak juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi intrinsik, intensitas belajar di TPA, metode pembelajaran, maupun lingkungan belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diduga bahwa partisipasi orang tua memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Semakin tinggi tingkat partisipasi orang tua dalam mendampingi dan mendukung kegiatan belajar mengaji anak, maka semakin besar peluang meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Dugaan tersebut selanjutnya diuji secara empiris melalui analisis regresi linear sederhana.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian



Sumber: Diolah oleh Peneliti (2026) berdasarkan teori Joyce L. Epstein (2011) dan landasan teori kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kerangka berpikir tersebut menggambarkan alur hubungan logis antara variabel bebas, yaitu partisipasi orang tua, dengan variabel terikat, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penyusunan kerangka berpikir didasarkan pada landasan teori mengenai partisipasi orang tua yang dikemukakan oleh Joyce L. Epstein serta teori mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah diuraikan sebelumnya. Berdasarkan landasan teori tersebut, partisipasi orang tua dipandang sebagai salah satu faktor yang diduga dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

Dalam penelitian ini, partisipasi orang tua diwujudkan melalui lima indikator, yaitu pendampingan belajar, pemberian motivasi, pembiasaan belajar di rumah, pengawasan terhadap perkembangan belajar anak, serta penyediaan fasilitas belajar. Kelima indikator tersebut dipandang mampu menggambarkan tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar mengaji anak di lingkungan keluarga. Semakin baik bentuk partisipasi yang diberikan, semakin besar peluang anak memperoleh dukungan belajar yang berkesinambungan di luar kegiatan pembelajaran di TPA.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, penelitian ini mengasumsikan bahwa partisipasi orang tua sebagai variabel bebas (X) diduga memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebagai variabel terikat (Y). Dugaan tersebut selanjutnya diuji melalui analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Dugaan tersebut didasarkan pada asumsi bahwa keterlibatan orang tua dalam mendampingi, memotivasi, membiasakan, mengawasi, serta memfasilitasi kegiatan belajar mengaji dapat membantu anak memperoleh kesempatan belajar yang lebih optimal. Melalui keterlibatan tersebut, anak diharapkan lebih terbiasa membaca Al-Qur'an, memperoleh bimbingan ketika mengalami kesulitan, serta memiliki motivasi yang lebih baik untuk terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Meskipun demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an santri tidak hanya dipengaruhi oleh partisipasi orang tua. Terdapat berbagai faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi kemampuan tersebut, seperti proses pembelajaran di TPA, metode pembelajaran yang digunakan oleh ustaz atau ustazah, intensitas latihan membaca Al-Qur'an, motivasi belajar santri, serta lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui sejauh mana partisipasi orang tua memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri, sekaligus mengetahui

besarnya kontribusi variabel tersebut dibandingkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis disusun berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya. Dalam penelitian regresi, hipotesis disusun untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini difokuskan pada dugaan pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Berdasarkan teori tentang partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam Sleman.

Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal (explanatory research). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan memperoleh data dalam bentuk angka yang dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dalam bentuk angka yang dianalisis secara statistik guna mengetahui hubungan antarvariabel.²⁹ Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa skor hasil pengukuran variabel partisipasi orang tua dan kemampuan membaca skor hasil pengukuran variabel partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Data tersebut kemudian diolah menggunakan teknik analisis statistik sehingga dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai Pengaruh antara kedua variabel yang diteliti. Melalui pendekatan kuantitatif, hasil penelitian dalam disajikan dalam bentuk angka yang memudahkan proses interpretasi dan penarikan kesimpulan penelitian.

Jenis penelitian asosiatif kausal dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri berdasarkan kondisi yang terjadi secara alami tanpa memberikan perlakuan kepada subjek penelitian. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau intervensi kepada responden, melainkan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.³⁰ Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengkajian pengaruh antara partisipasi orang tua dengan kemampuan membaca

²⁹ Aurana Zahro El Hasbi et al., *Penelitian Korelasional*, 2 (2023).789-786

³⁰ Rendi Pratama et al., "Correlational Research," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 1754–59

Al-Qu'ran santri tanpa memberikan perlakuan khusus kepada responden selama proses penelitian berlangsung.

Penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana karena hanya melibatkan satu variabel bebas, yaitu partisipasi orang tua (X), dan satu variabel terikat, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an santri (Y). Analisis regresi linear sederhana dipilih untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sekaligus mengukur besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh antara partisipasi orang tua sebagai variabel bebas (X) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebagai variabel terikat (Y). Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh antara keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar mengaji anak dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki santri.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Darussalam yang berlokasi di Jl. Kaliurang Km 10, Gang Jl. Arjuna, RW 11, Gentan, Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa TPA Masjid Darussalam merupakan lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang secara aktif menyelenggarakan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak. Selain itu, di TPA ini terdapat santri dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam serta latar belakang keterlibatan orang tua yang berbeda-beda, sehingga relevan dengan fokus

penelitian mengenai hubungan partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu:

- a. Variabel Independen (X): Partisipasi Orang Tua
- b. Variabel Dependen (Y): Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

2. Definisi operasional variabel

a. Partisipasi Orang Tua (Variabel X)

Partisipasi orang tua dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran membaca Al-Qur'an anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dilakukan di lingkungan keluarga.

Partisipasi tersebut mencakup berbagai bentuk dukungan, seperti pendampingan saat anak mengaji, pemberian motivasi, pembiasaan mengaji di rumah, pengawasan kegiatan belajar, serta penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran Al-Qur'an.

Secara operasional, partisipasi orang tua diukur menggunakan kuesioner yang diisi oleh orang tua santri, dengan skala penilaian tertentu untuk menggambarkan tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran mengaji anak.

b. Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Y)

Kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar sesuai dengan kaidah dasar membaca Al-Qur'an, yang meliputi ketepatan pelafalan huruf (makharijul huruf), kelancaran membaca, serta penerapan tajwid dasar.

Secara operasional, kemampuan membaca Al-Qur'an santri diukur melalui tes membaca Al-Qur'an, yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen penilaian tertentu

untuk menilai aspek ketepatan bacaan, kelancaran, dan kebenaran tajwid.

3. Indikator variabel penelitian

Agar kedua variabel dapat diukur secara jelas dan sistematis, maka digunakan indikator-indikator sebagai berikut :

a. Indikator partisipasi orang tua (X)

- 1) Pendampingan orang tua saat anak belajar mengaji di rumah
- 2) Pemberian motivasi dan dorongan kepada anak untuk mengaji
- 3) Pembiasaan kegiatan mengaji di rumah (jadwal atau rutinitas)
- 4) Pengawasan terhadap kegiatan belajar mengaji anak
- 5) Penyediaan fasilitas belajar mengaji (Al-Qur'an, kitab Yanbu'a, waktu khusus mengaji)

b. Indikator kemampuan membaca al-qur'an

- 1) Ketepatan pelafalan huruf hijaiyah (makharijul huruf)
- 2) Kelancaran membaca Al-Qur'an
- 3) Penerapan tajwid dasar dalam bacaan
- 4) Ketepatan membaca harakat dan tanda baca

4. Populasi dan Sample Penelitian

a. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri aktif TPA Masjid Darussalam Gentan yaitu seluruh santri terdaftar yaitu ± 50 santri beserta orang tua/wali santri yang terlibat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Populasi ini ditetapkan karena santri merupakan subjek yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang akan diukur, sedangkan orang tua/wali santri merupakan pihak yang berperan dalam memberikan partisipasi dan dukungan terhadap kegiatan belajar mengaji anak di lingkungan keluarga.

b. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 santri TPA Masjid Darussalam Gentan beserta 30 orang tua/wali santri yang dipilih dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut meliputi santri yang masih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA serta orang tua/wali santri yang terlibat dalam pendampingan kegiatan belajar mengaji anak di rumah.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak seluruh anggota populasi diteliti, sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria santri yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA, serta untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar relevan dengan variabel partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang diteliti.

Dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang representatif dan akurat mengenai hubungan antara partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Masjid Darussalam Gentan.

5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen dan teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis variabel, yaitu partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

a. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu kuesioner dan tes membaca Al-Qur'an.

1) Kuesioner Partisipasi Orang Tua

Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an anak di rumah. Kuesioner ini diberikan kepada orang tua atau wali santri sebagai responden. Bentuk kuesioner menggunakan skala Likert empat pilihan, yang terdiri dari:

1. Selalu
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. Tidak Pernah

Penggunaan skala *Likert* empat pilihan bertujuan untuk memperoleh data yang lebih tegas dan menghindari jawaban netral, sehingga dapat menggambarkan tingkat partisipasi orang tua secara lebih jelas. Setiap alternatif jawaban diberi skor sesuai dengan tingkat frekuensi partisipasi orang tua. Skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan untuk menghasilkan skor total partisipasi orang tua yang digunakan sebagai data variabel bebas (X).

Pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator partisipasi orang tua, meliputi:

1. pendampingan orang tua saat anak mengaji di rumah,
2. pemberian motivasi dan dorongan kepada anak,
3. pembiasaan kegiatan mengaji di rumah,
4. pengawasan terhadap kegiatan belajar mengaji,
5. penyediaan fasilitas belajar mengaji.

2) Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pengukuran kemampuan membaca al-qur'an santri dilakukan melalui penilaian terhadap kemampuan membaca al-qur'an maupun yanbu'a yang dimiliki oleh masing-masing santri.

Penilaian tidak dilakukan melalui tes khusus yang diberikan secara terpisah, melainkan berdasarkan hasil pengamatan terhadap kemampuan membaca al-qur'an santri selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengaji di TPA masjid darussalam gentan.

Penilaian kemampuan mengaji dilakukan menggunakan pedoman penilaian yang telah disusun peneliti berdasarkan indikator kemampuan membaca al-qur'an. Melalui pedoman tersebut, peneliti melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap kemampuan membaca al-qur'an santri sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Penilaian tes membaca Al-Qur'an dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman penilaian yang telah disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an, yang meliputi:

1. ketepatan makharijul huruf
2. Penerapan tajwid
3. Kelancaran bacaan
4. Keteraturan dan tempo bacaan

Masing-masing aspek dinilai untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kemampuan membaca Al-qur'an santri yang selanjutnya digunakan sebagai data variabel terikat (Y) dalam penelitian ini.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Penyebaran kuesioner

Kuesioner partisipasi orang tua disebarkan kepada orang tua atau wali santri TPA Masjid Darussalam Gentan untuk

memperoleh data mengenai tingkat keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar mengaji. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring menggunakan *Google Form*. Sebelum penyebaran dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan indikator partisipasi orang tua yang telah ditetapkan. Kuesioner yang telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas kemudian disebarkan kepada orang tua atau wali santri yang menjadi responden penelitian.

Dalam proses pengisian kuesioner, responden diminta memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya mengenai keterlibatan mereka dalam mendampingi anak belajar mengaji. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya digunakan untuk menggambarkan tingkat partisipasi orang tua sebagai variabel bebas (X) dalam penelitian ini.

2) Pelaksanaan penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an

Penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an santri dilakukan menggunakan lembar penilaian yang telah disusun berdasarkan indikator penelitian. Penilaian dilakukan oleh ustazah yang mengampu santri dengan mempertimbangkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki santri berdasarkan hasil pembelajaran dan pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung. Penilaian oleh ustazah dipilih karena ustazah merupakan pihak yang secara rutin mendampingi proses pembelajaran santri sehingga lebih memahami kemampuan membaca Al-Qur'an masing-masing santri secara menyeluruh. Dengan demikian, hasil penilaian diharapkan lebih objektif dibandingkan apabila dilakukan melalui tes sesaat.

Penilaian tidak dilakukan melalui pelaksanaan tes khusus pada waktu tertentu, melainkan berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah ditunjukkan santri selama

mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA. Dengan demikian, penilaian yang diberikan mencerminkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara menyeluruh berdasarkan proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Dalam melakukan penilaian, ustazah menggunakan lembar penilaian yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an. Aspek yang dinilai meliputi ketepatan makharijul huruf, penerapan tajwid, kelancaran membaca, serta keteraturan dan tempo bacaan. Hasil penilaian pada setiap aspek kemudian diakumulasikan untuk memperoleh skor kemampuan membaca Al-Qur'an masing-masing santri yang digunakan sebagai data variabel terikat (Y).

3) Pendokumentasian data

Seluruh data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner partisipasi orang tua dan lembar penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an dikumpulkan, dicatat, serta didokumentasikan secara sistematis sebagai bahan analisis penelitian. Data tersebut kemudian direkapitulasi dalam bentuk tabulasi untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pemeriksaan data, pemberian skor, pengkodean (coding), serta pengolahan data statistik.

Data yang telah direkap selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26. Tahapan analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, serta koefisien determinasi (*R Square*) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta besarnya kontribusi partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Selain itu, analisis korelasi *Pearson Product Moment* digunakan sebagai analisis pendukung untuk memberikan gambaran mengenai arah dan tingkat keeratan

hubungan linear antara variabel partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dilakukan interpretasi hasil regresi. Dengan demikian, hasil analisis regresi linear sederhana digunakan sebagai dasar utama dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian, sedangkan hasil analisis korelasi digunakan untuk melengkapi interpretasi hubungan antara kedua variabel penelitian.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur serta konsisten dalam memberikan hasil pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner partisipasi orang tua dan lembar penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

a. Uji validitas instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila item pernyataan atau penilaian mampu mengungkapkan aspek yang diukur secara tepat. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS versi 26. Adapun rumus Pearson Product Moment yang digunakan adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian skor item dan skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya, suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05). Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.

1) Validitas kuesioner partisipasi orang tua

Uji validitas kuesioner partisipasi orang tua dilakukan melalui dua tahap, yaitu validitas isi (content validity) dan validitas empiris. Validitas isi dilakukan dengan cara menyusun butir pernyataan berdasarkan indikator partisipasi orang tua yang telah ditetapkan, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta pihak yang memahami pembelajaran Al-Qur'an untuk memperoleh masukan terhadap kesesuaian isi instrumen dengan konsep yang diukur.

Selanjutnya, validitas empiris kuesioner diuji menggunakan uji korelasi item-total (Pearson Product Moment), yaitu dengan membandingkan nilai koefisien korelasi setiap item pernyataan dengan nilai r tabel. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05), sedangkan

item yang memiliki nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.

2) Validitas instrumen Penilaian Kemampuan membaca Al-Qur'an

Validitas instrumen penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an dilakukan melalui validitas isi (content validity), yaitu dengan menyusun kriteria penilaian berdasarkan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang meliputi ketepatan makharijul huruf, penerapan tajwid, kelancaran membaca, serta keteraturan dan tempo bacaan. Penyusunan indikator tersebut mengacu pada landasan teori kemampuan membaca Al-Qur'an yang digunakan dalam penelitian.

Instrumen penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an dinyatakan valid apabila setiap indikator penilaian telah sesuai dengan tujuan pengukuran dan mampu menggambarkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara menyeluruh.

b. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang relatif konsisten apabila digunakan pada kondisi yang serupa. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 26. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 2 Rumus *Cronbach's Alpha*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan atau item

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians setiap butir pernyataan

σ_t^2 = varians total instrumen

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, semakin tinggi pula tingkat konsistensi internal instrumen penelitian sehingga instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

1) Reliabilitas Kuesioner Partisipasi Orang Tua

Uji reliabilitas kuesioner partisipasi orang tua dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel partisipasi orang tua. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS versi 26. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) $\geq 0,60$.

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah seluruh butir pernyataan dinyatakan valid melalui uji validitas. Instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Dengan demikian, hasil pengukuran yang diperoleh dapat dipercaya dan mampu menggambarkan tingkat partisipasi orang tua secara konsisten.

2) Konsistensi Penilaian Kemampuan Membaca Al Qur'an

Penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an dilakukan menggunakan lembar penilaian yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang meliputi ketepatan makharijul huruf, penerapan tajwid, kelancaran membaca, serta keteraturan dan tempo bacaan. Penilaian dilakukan menggunakan pedoman yang sama untuk seluruh santri sehingga setiap santri dinilai berdasarkan kriteria yang seragam.

Untuk menjaga konsistensi hasil penilaian, proses penilaian dilakukan oleh ustazah berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang ditunjukkan santri selama mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA Masjid Darussalam. Penggunaan indikator dan pedoman penilaian yang sama bertujuan agar hasil penilaian yang diperoleh lebih objektif, konsisten, serta mampu menggambarkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara akurat.

7. Uji Asumsi Regresi

Sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana, data penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi. Uji asumsi dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan analisis regresi sehingga hasil pengujian dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji asumsi yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data yang normal merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi linear sederhana. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS versi 26 karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden. Adapun rumus Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 3 Rumus *Shapiro-Wilk*

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

T_3 = statistik uji *Shapiro-Wilk*

D = faktor pembagi dalam perhitungan *Shapiro-Wilk*

a_i = koefisien *Shapiro-Wilk*

X_i = data observasi ke- i yang telah diurutkan

X_{n-i+1} = data observasi ke- $(n-i+1)$ yang telah diurutkan

n = jumlah sampel

k = banyaknya pasangan data

Pengambilan keputusan pada uji normalitas didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari atau sama dengan 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel partisipasi orang tua (X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri (Y) bersifat linear. Uji linearitas merupakan salah satu uji asumsi yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana. Pada penelitian

ini, uji linearitas dilakukan menggunakan fasilitas Test for Linearity pada program SPSS versi 26 melalui analisis ANOVA.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut::

- 1) Apabila nilai signifikansi (*Sig.*) pada baris *Deviation from Linearity* > 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linear.
- 2) Apabila nilai signifikansi (*Sig.*) pada baris *Deviation from Linearity* $\leq$ 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan tidak linear.

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji linieritas (*Test for Linearity*) melalui program SPSS. Hubungan antara kedua variabel dinyatakan linier apabila nilai signifikansi pada baris Linearity lebih besar dari 0,05.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari kuesioner partisipasi orang tua dan tes kemampuan membaca al qur'an santri. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Data dianalisis untuk memperoleh nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan persentase, sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai tingkat partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

b. Analisis regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel partisipasi orang tua sebagai variabel independen (X) memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca

Al-Qur'an santri sebagai variabel dependen (Y). Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

Gambar 3. 4 Rumus Regresi

$$Y = a + bX$$

Yaitu :

Y = Variabel terikat (kemampuan membaca Al-Qur'an)

X = Variabel bebas (partisipasi orang tua)

a = Konstanta, yaitu nilai kemampuan membaca Al-Qur'an ketika partisipasi orang tua bernilai 0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an yang disebabkan oleh setiap peningkatan satu satuan partisipasi orang tua, regresi³¹

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Selain itu, besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi (R

³¹ Richo Fenda Refiantoro et al., *Analisis Regresi Sederhana Pada Nilai UAS Menggunakan Microsoft Excel Dan IBM SPSS*, 17 (2022).

Square). Semakin besar nilai R Square, semakin besar pula kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Nilai koefisien determinasi diperoleh dari hasil analisis regresi linear sederhana melalui program SPSS versi 26. Semakin besar nilai R Square, semakin besar pula kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.³² Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R² = Nilai koefisien determinasi

d. Uji korelasi *Pearson product moment* (Analisis Pendukung)

Untuk mengetahui arah dan tingkat keeratan hubungan antara partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, digunakan analisis korelasi Pearson Product Moment. Analisis ini digunakan sebagai analisis pendukung dalam penelitian sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana. Penggunaan uji korelasi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai arah hubungan (positif atau negatif) serta tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

³² Hayat, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Rtq Arrasyid Alhidayah Lampung Barat."

Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan sebagai analisis utama untuk menguji pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri serta mengetahui besarnya kontribusi variabel partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi (*R Square*).

e. Taraf signifikansi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi (*Sig.*) lebih kecil dari 0,05, maka variabel partisipasi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0,05, maka variabel partisipasi orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.³³

Seluruh proses analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

³³ Putri Ismi Wiragasari, "Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun: Jurnal Peneliti Dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Peneliti dan Praktisi PAUD* 3, no. 2 (2024): 43–48,

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

a. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Masjid Darussalam Gentan yang berlokasi di wilayah Gentan, Kalurahan Sinduharjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. TPA Masjid Darussalam merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an nonformal yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja di lingkungan sekitar masjid. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di area Masjid Darussalam yang sekaligus menjadi pusat kegiatan keagamaan masyarakat setempat.

TPA Masjid Darussalam memiliki peran dalam membantu masyarakat memberikan pendidikan keagamaan kepada anak sejak usia dini, khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Melalui kegiatan yang dilaksanakan secara rutin, santri memperoleh bimbingan dari ustaz dan ustazah dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an, memahami dasar-dasar ajaran Islam, serta membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Pemilihan TPA Masjid Darussalam sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, TPA Masjid Darussalam merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang aktif menyelenggarakan kegiatan pembelajaran bagi santri secara berkelanjutan. Kedua, lokasi penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang mengkaji partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Ketiga, peneliti memperoleh akses untuk melakukan pengumpulan data sehingga memungkinkan proses penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Selain itu, TPA Masjid Darussalam memiliki keterlibatan yang cukup baik dengan lingkungan masyarakat sekitar. Hubungan antara pengelola TPA, ustazd dan ustazah, orang tua, serta santri menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an. Kondisi tersebut menjadikan TPA Masjid Darussalam sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji hubungan antara partisipasi orang tua dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Penelitian ini melibatkan santri TPA Masjid Darussalam yang memenuhi kriteria penelitian serta orang tua atau wali santri sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian selanjutnya digunakan untuk menganalisis hubungan antara partisipasi orang tua dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

b. Sejarah Lembaga TPA

TPA Darussalam merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berada di bawah naungan Masjid Darussalam Gentan. Berdirinya TPA Darussalam berawal dari upaya Takmir Masjid Darussalam dalam mengembangkan kegiatan pendidikan keagamaan bagi masyarakat, khususnya bagi anak-anak usia sekolah. Pembentukan lembaga pendidikan ini sejalan dengan visi Takmir Masjid Darussalam, yaitu meningkatkan ketakwaan masyarakat Muslim Gentan dan sekitarnya, serta mewujudkan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pendidikan Islam.

Sebagai bagian dari program Bidang Pendidikan Masjid Darussalam, TPA Darussalam dibentuk untuk menjadi sarana pembelajaran agama Islam sekaligus wadah pembinaan generasi muda di lingkungan sekitar masjid. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak diharapkan tidak hanya memperoleh kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memiliki pemahaman dasar mengenai ajaran Islam dan akhlak yang baik.

Proses persiapan penyelenggaraan TPA Darussalam dimulai pada tanggal 29 September 2018 melalui pelaksanaan pelatihan sumber daya manusia (SDM) bagi tenaga pendidik. Pelatihan tersebut dilakukan sebagai langkah awal dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang akan diselenggarakan. Selanjutnya, pada tanggal 18 Oktober 2018 TPA Darussalam mulai berdiri dan melaksanakan kegiatan pendidikan Al-Qur'an bagi masyarakat sekitar.

Sejak berdiri, TPA Darussalam menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran yang meliputi membaca dan menulis Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek pilihan, doa sehari-hari, kisah para nabi, serta materi keislaman lainnya. Kehadiran TPA Darussalam diharapkan dapat menjadi sarana pembinaan keagamaan bagi anak-anak sekaligus mendorong keterlibatan generasi muda dalam memakmurkan masjid.

c. Visi, misi, dan tujuan

Visi TPA Darussalam adalah “Menyiapkan generasi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehingga terwujud generasi Qur'ani”.

Visi tersebut menunjukkan komitmen TPA Darussalam dalam membentuk generasi yang memiliki kedekatan dengan Al-Qur'an serta menjadikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara berkelanjutan, TPA Darussalam berupaya menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini sebagai bekal dalam membangun karakter dan kepribadian Islami.

Dalam mewujudkan visi tersebut, TPA Darussalam memiliki beberapa misi, yaitu mengenalkan dan menanamkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, menyelenggarakan pendidikan yang mendukung kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an sesuai kaidah yang benar, membentuk pribadi muslim

yang berakhlakul karimah, serta memperkuat keimanan dan ketakwaan peserta didik berdasarkan ajaran Islam.

Adapun tujuan penyelenggaraan TPA Darussalam adalah agar santri mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid, mampu mengamalkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, menguasai hafalan surat-surat pilihan terutama Juz 30, membiasakan doa-doa harian dalam aktivitas sehari-hari, mengembangkan rasa percaya diri, serta meneladani kisah dan keteladanan para nabi. Melalui tujuan tersebut, TPA Darussalam berupaya membentuk santri yang tidak hanya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis agar proses pengumpulan data dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan penelitian meliputi tahap persiapan, persiapan administrasi, persiapan alat ukur, serta uji coba alat ukur sebelum instrumen digunakan dalam penelitian.

a. Tahapan Persiapan

Tahapan Persiapan Merupakan Tahapan Awal Yang Dilakukan Peneliti sebelum melaksanakan penelitian di lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi masalah penelitian, penyusunan proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, serta penentuan variabel penelitian yang terdiri atas partisipasi orang tua sebagai variabel bebas (x) dan kemampuan membaca al-qur'an sebagai variabel terikat (y). Studi literatur dilakukan untuk memperkuat landasan teori, membantu peneliti dalam menyusun indikator penelitian, serta menjadi dasar dalam penyusunan instrumen dan pemilihan teknik analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian.

Selain itu, peneliti juga melakukan studi literatur melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, dan sumber referensi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Studi literatur dilakukan untuk memperkuat landasan teori serta membantu peneliti dalam menyusun indikator penelitian yang digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen.

1) Persiapan Administrasi

Pada Tahap Persiapan Administrasi, Peneliti Mengurus Berbagai Keperluan Administratif yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kepada pihak terkait sebagai syarat pelaksanaan penelitian di TPA Masjid Darussalam Gentan. Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan pengelola TPA Masjid Darussalam Gentan terkait pelaksanaan penelitian, jumlah santri yang akan dijadikan sampel penelitian, serta mekanisme penyebaran angket kepada wali santri. Koordinasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses penelitian dapat berjalan dengan lancar tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran yang berlangsung di TPA.

2) Persiapan alat ukur

Pada tahap ini, peneliti menyusun instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Instrumen partisipasi orang tua disusun dalam bentuk angket menggunakan skala Likert yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Penyusunan butir pernyataan dilakukan berdasarkan indikator partisipasi orang tua yang telah ditetapkan dalam kajian teori.

Sementara itu, instrumen kemampuan membaca Al-Qur'an disusun dalam bentuk lembar penilaian yang memuat aspek-aspek kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu ketepatan makharijul huruf,

penerapan tajwid, kelancaran membaca, dan keteraturan bacaan. Penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an dilakukan oleh ustazah pengampu yang mengetahui perkembangan kemampuan masing-masing santri selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an dilakukan oleh ustazah pengampu yang mengetahui perkembangan kemampuan masing-masing santri selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan menggunakan lembar penilaian yang telah disusun peneliti berdasarkan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga seluruh santri dinilai menggunakan pedoman yang sama.

Sebelum digunakan dalam penelitian, kedua instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan agar instrumen yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

3) Uji coba alat ukur

Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. *Tryout* instrumen dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2026 dengan menyebarkan angket partisipasi orang tua melalui *Google Form* yang dibagikan kepada responden uji coba melalui aplikasi *WhatsApp*.

Data hasil uji coba kemudian diolah menggunakan program SPSS Statistics untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item pernyataan. Melalui uji coba ini, peneliti dapat mengetahui item-item yang layak digunakan dalam penelitian serta item yang perlu dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria validitas.

Setelah proses uji coba instrumen selesai dan instrumen dinyatakan layak digunakan, peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian utama. Penyebaran angket kepada wali santri TPA

Masjid Darussalam Gentan dilakukan pada tanggal 22 Mei 2026 melalui *Google Form* yang dibagikan secara daring. Data yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut selanjutnya digunakan sebagai data penelitian untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

4) Hasil uji coba alat ukur

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian utama, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2026 dengan melibatkan 30 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan responden penelitian.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas empiris dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics* versi 26. Adapun uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics* versi 26.

Data hasil uji coba kemudian diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistics* versi 26 untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Melalui uji coba tersebut, peneliti dapat mengetahui butir-butir pernyataan yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, serta mengidentifikasi butir yang perlu dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Setelah proses uji coba instrumen selesai dan instrumen dinyatakan layak digunakan, peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian utama. Penyebaran kuesioner kepada wali santri TPA

Masjid Darussalam Gentan dilakukan pada tanggal 22 Mei 2026 melalui Google Form yang dibagikan secara daring. Data yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai data penelitian untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Deskripsi data penelitian

a. Partisipasi orang tua

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif (variabel X)

Descriptives			Statistic	Std. Error
Total skor partisipasi orang tua	Mean		51.73	1.088
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.51	
		Upper Bound	53.96	
	5% Trimmed Mean		51.81	
	Median		52.00	
	Variance		35.513	
	Std. Deviation		5.959	
	Minimum		39	
	Maximum		62	
	Range		23	
	Interquartile Range		9	
	Skewness		-.086	.427
	Kurtosis		-.706	.833

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata (mean) partisipasi orang tua sebesar 51,73 dengan standar deviasi sebesar 5,959. Skor tertinggi yang diperoleh responden adalah 62, sedangkan skor terendah sebesar 39. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum tingkat partisipasi orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar mengaji berada pada kategori cukup baik. Standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa penyebaran skor antarresponden tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata sehingga tingkat partisipasi orang tua cenderung relatif homogen.

b. Kemampuan Membaca Al Qur'an

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Kemampuan membaca Al-Qur'an

Total skor kemampuan membaca Al-Qur'an	Mean		11.13	.425
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10.26	
		Upper Bound	12.00	
	5% Trimmed Mean		11.13	
	Median		11.00	
	Variance		5.430	
	Std. Deviation		2.330	
	Minimum		7	
	Maximum		16	
	Range		9	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-.172	.427
	Kurtosis		-.465	.833

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata (mean) kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebesar 11,13 dengan standar deviasi sebesar 2,330. Nilai minimum yang diperoleh adalah 7, sedangkan nilai maksimum sebesar 16. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum kemampuan membaca Al-Qur'an santri berada pada kategori cukup baik berdasarkan aspek makharijul huruf, penerapan tajwid, kelancaran membaca, serta keteraturan dan tempo bacaan.

Standar deviasi sebesar 2,330 menunjukkan bahwa penyebaran data kemampuan membaca Al-Qur'an relatif tidak jauh dari nilai rata-ratanya. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri memiliki tingkat variasi yang relatif rendah, meskipun masih terdapat perbedaan kemampuan antar santri. Deskripsi ini memberikan gambaran awal mengenai kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebelum dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Nilai standar deviasi sebesar 2,330 menunjukkan bahwa penyebaran data kemampuan membaca Al-Qur'an santri tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya. Dengan demikian, variasi kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki responden masih berada dalam rentang yang relatif wajar dan tidak menunjukkan perbedaan yang terlalu ekstrem antar santri. Hasil analisis deskriptif ini memberikan gambaran awal mengenai kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebelum dilakukan analisis hubungan dengan variabel partisipasi orang tua. Gambaran tersebut diperlukan untuk mengetahui karakteristik data penelitian sekaligus menjadi dasar dalam melakukan analisis pada tahap berikutnya.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa baik variabel partisipasi orang tua maupun kemampuan membaca Al-Qur'an santri memiliki nilai rata-rata yang berada pada kategori cukup baik. Namun demikian, analisis deskriptif hanya memberikan gambaran umum mengenai kondisi masing-masing variabel. Untuk mengetahui apakah partisipasi orang tua memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri, diperlukan analisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi linear sederhana.

c. Kategorisasi Data Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian, data yang telah diperoleh kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategorisasi dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standard deviation*) masing-masing variabel. Adapun dasar pengkategorian yang digunakan adalah sebagai berikut.³⁴

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 3rd ed. (2021, 2018, n.d.).

Tabel 4. 3 Kriteria Kategorisasi Data

Kategori	Kriteria
Rendah	$X < (M - SD)$
Sedang	$(M - SD) \leq X \leq (M + SD)$
Tinggi	$X > (M + SD)$

Sumber : Diadaptasi dari Arikunto (2018)

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

X = Skor responden

1) Kategorisasi partisipasi orang tua

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel partisipasi orang tua memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51,73 dan standar deviasi sebesar 5,959. Berdasarkan nilai tersebut, tingkat partisipasi orang tua kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Hasil kategorisasi partisipasi orang tua disajikan pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 Kategorisasi Partisipasi orang Tua

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	6	20,0%
Sedang	19	63,3%
Tinggi	5	16,7%
Jumlah	30	100%

Sumber : Diadaptasi dari Arikunto (2018)

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 19 responden (63,3%).

Selanjutnya, sebanyak 6 responden (20,0%) berada pada kategori rendah, sedangkan 5 responden (16,7%) berada pada kategori tinggi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat partisipasi orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar mengaji anak di TPA Masjid Darussalam Gentan secara umum berada pada kategori sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar orang tua telah berpartisipasi dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an anak, baik melalui pendampingan belajar, pemberian motivasi, pengawasan kegiatan belajar, maupun penyediaan fasilitas belajar di rumah.

Meskipun demikian, masih terdapat variasi tingkat partisipasi antarresponden yang menunjukkan bahwa intensitas keterlibatan orang tua dalam mendampingi pembelajaran Al-Qur'an belum sepenuhnya sama. Variasi tersebut menjadi dasar penting untuk dianalisis lebih lanjut guna mengetahui apakah perbedaan tingkat partisipasi orang tua memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

2) Kategorisasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri, data kemampuan membaca Al-Qur'an juga dikategorikan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 11,13 dan standar deviasi sebesar 2,330. Berdasarkan nilai tersebut, data kemampuan membaca Al-Qur'an kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Adapun hasil kategorisasi kemampuan membaca Al-Qur'an disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 5 Kategorisasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	5	16,7%
Sedang	19	63,3%
Tinggi	6	20,0%
Jumlah	30	100%

Sumber : Diadaptasi dari Arikunto (2018)

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian besar santri berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 19 responden (63,3%). Selanjutnya, sebanyak 6 responden (20,0%) berada pada kategori tinggi, sedangkan 5 responden (16,7%) berada pada kategori rendah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam Gentan secara umum berada pada kategori sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar santri telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang cukup baik berdasarkan aspek ketepatan makharijul huruf, penerapan tajwid, kelancaran membaca, serta keteraturan dan tempo bacaan.

Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah santri yang berada pada kategori rendah sehingga memerlukan pendampingan dan latihan yang lebih intensif. Di sisi lain, terdapat pula santri yang berada pada kategori tinggi yang menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan indikator penilaian yang digunakan dalam penelitian. Variasi kemampuan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri belum sepenuhnya merata pada seluruh responden.

Gambaran kategorisasi ini memberikan informasi awal mengenai kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menganalisis pengaruh partisipasi orang tua terhadap

kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui analisis regresi linear sederhana..

4. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel partisipasi orang tua. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur aspek yang hendak diteliti secara tepat. Pengujian validitas dilakukan terhadap 20 butir pernyataan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26 melalui analisis *Corrected Item-Total Correlation*.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi Orang Tua

No.	Corrected Item-Total Correlation	Ket.	No .	Corrected Item-Total Correlation	Ket.
1.	0,642	Valid	11.	0,608	Valid
2.	0,657	Valid	12.	0,019	Tidak Valid
3.	0,661	Valid	13.	0,253	Tidak Valid
4.	0,702	Valid	14.	0,561	Valid
5.	0,491	Valid	15.	0,662	Valid
6.	0,380	Valid	16.	0,525	Valid
7.	0,601	Valid	17.	0,756	Valid
8.	0,385	Valid	18.	0,715	Valid
9.	0,512	Valid	19.	0,773	Valid
10.	0,396	Valid	20.	0,247	Tidak Valid

Sumber : SPSS 26 Diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen partisipasi orang tua menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26, diperoleh 17 butir pernyataan yang memenuhi kriteria validitas dan 3 butir pernyataan

yang tidak memenuhi kriteria validitas. Penentuan validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* setiap butir pernyataan dengan nilai r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden uji coba sebanyak 30 orang. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar daripada r tabel, sedangkan butir yang memiliki nilai lebih kecil daripada r tabel dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil tersebut, butir nomor 12, 13, dan 20 dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan dalam penelitian, sedangkan 17 butir lainnya dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap apabila digunakan pada kondisi yang sama

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliability Instrumen Partisipasi Orang Tua

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.885	.900	20

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026.

Hasil uji reliabilitas instrumen partisipasi orang tua menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,885. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen partisipasi orang tua dinyatakan reliabel. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,885 menunjukkan bahwa instrumen partisipasi

orang tua memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, semakin tinggi pula tingkat konsistensi internal instrumen penelitian sehingga instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen mampu mengukur konstruk yang sama secara konsisten. Dengan kata lain, instrumen yang digunakan memiliki tingkat kestabilan yang baik sehingga dapat menghasilkan data yang relatif konsisten apabila digunakan pada responden dengan karakteristik yang serupa.

Tingginya nilai reliabilitas juga menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan yang terdapat dalam angket partisipasi orang tua memiliki keterkaitan yang cukup baik satu sama lain. Kondisi tersebut menandakan bahwa instrumen yang telah disusun mampu merepresentasikan aspek-aspek partisipasi orang tua yang menjadi fokus dalam penelitian ini, seperti pendampingan belajar, pemberian motivasi, pengawasan kegiatan belajar, serta penyediaan fasilitas yang mendukung proses belajar anak di rumah.

Hasil uji reliabilitas ini memberikan keyakinan bahwa data yang diperoleh melalui angket partisipasi orang tua dapat digunakan sebagai dasar dalam proses analisis penelitian. Oleh karena itu, instrumen yang telah memenuhi kriteria reliabilitas selanjutnya digunakan untuk mengumpulkan data penelitian pada responden yang menjadi sampel penelitian di TPA Masjid Darussalam Gentan. Dengan demikian, instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

5. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS.

Penggunaan uji *Shapiro-Wilk* dipilih karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden, yaitu sebanyak 30 responden. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total skor partisipasi orang tua	.110	30	.200 [*]	.972	30	.598
Total skor kemampuan membaca Al-Qur'an	.144	30	.115	.958	30	.282

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikansi variabel partisipasi orang tua sebesar 0,598 dan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,282. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an berdistribusi normal. Terpenuhinya asumsi normalitas menunjukkan bahwa sebaran data pada variabel partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak mengalami penyimpangan yang berarti dari distribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari responden telah memenuhi salah satu persyaratan dalam penggunaan analisis statistik parametrik.

Distribusi data yang normal menjadi penting dalam penelitian kuantitatif karena dapat membantu menghasilkan pengujian statistik yang lebih akurat. Melalui data yang berdistribusi normal, hasil analisis yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan kondisi sebenarnya dari

hubungan antara partisipasi orang tua dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hasil uji normalitas tersebut juga menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah yang dapat mengganggu proses pengujian hipotesis pada tahap berikutnya. Oleh karena itu, Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan dalam analisis regresi linear sederhana sebagai analisis utama penelitian. Selain itu, data yang berdistribusi normal juga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis korelasi *Pearson Product Moment* sebagai analisis pendukung.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an memenuhi asumsi linear sebagai salah satu syarat dalam analisis regresi linear sederhana.

Hasil uji linearitas antara variabel partisipasi orang tua (X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas kemampuan membaca Al-Qur'an

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total skor kemampuan membaca Al-Qur'an * Total skor partisipasi orang tua	Between Groups	(Combined)	82.050	15	5.470	1.015	.491
		Linearity	16.680	1	16.680	3.096	.100
		Deviation from Linearity	65.370	14	4.669	.867	.604
	Within Groups		75.417	14	5.387		
	Total		157.467	29			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,604. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) pada *Deviation*

from Linearity lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak linear.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,604 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri bersifat linear. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan uji korelasi dan regresi sederhana.

Terpenuhinya asumsi linearitas menunjukkan bahwa perubahan skor partisipasi orang tua diikuti oleh perubahan skor kemampuan membaca Al-Qur'an dalam arah yang relatif konsisten. Dengan kata lain, hubungan yang terbentuk antara kedua variabel masih berada dalam pola yang dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik. Oleh karena itu, pengujian hubungan antarvariabel melalui korelasi *Pearson Product Moment* dan analisis regresi sederhana dapat dilakukan tanpa melanggar asumsi dasar yang diperlukan.

Hasil uji linearitas ini juga memberikan gambaran bahwa tidak terdapat pola hubungan yang bersifat acak atau menyimpang secara ekstrem antara partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Meskipun demikian, terpenuhinya asumsi linearitas tidak serta-merta menunjukkan adanya hubungan yang kuat maupun signifikan antara kedua variabel. Uji linearitas hanya menunjukkan bahwa pola hubungan yang terbentuk masih mengikuti garis lurus, sedangkan kekuatan dan signifikansi hubungan tersebut perlu dibuktikan melalui pengujian hipotesis yang dilakukan pada tahap selanjutnya.

Terpenuhinya asumsi linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen mengikuti pola linear sehingga memenuhi salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linear

seederhana. Dengan demikian, data penelitian layak digunakan untuk menguji pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Selain memenuhi syarat untuk analisis regresi linear sederhana, data penelitian juga memenuhi asumsi untuk dilakukan analisis korelasi Pearson Product Moment sebagai analisis pendukung dalam menjelaskan arah hubungan antarvariabel.

Dengan terpenuhinya asumsi linearitas, tahap selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Selanjutnya, analisis korelasi Pearson Product Moment digunakan sebagai analisis pendukung untuk menjelaskan arah dan kekuatan hubungan antara kedua variabel penelitian.

6. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. 10 Hasil Uji Model *Summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 ^a	.106	.074	2.242

a. Predictors: (Constant), Total skor partisipasi orang tua

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,106. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel

partisipasi orang tua memberikan kontribusi sebesar 10,6% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam. Adapun sebesar 89,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam konteks TPA Masjid Darussalam, partisipasi orang tua bukan merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, sebagian besar santri secara rutin mengikuti kegiatan pembelajaran mengaji di TPA sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selama proses pembelajaran, santri memperoleh bimbingan secara langsung dari ustaz dan ustazah sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an mereka terus dilatih dan dievaluasi secara bertahap. Kondisi tersebut memungkinkan santri tetap mengalami perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an meskipun tingkat partisipasi orang tua di rumah berbeda-beda.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam konteks TPA Masjid Darussalam, hubungan antara partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri belum bersifat signifikan secara statistik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar orang tua telah menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup baik, bentuk keterlibatan yang diberikan belum tentu memiliki intensitas maupun kualitas yang sama pada setiap keluarga. Partisipasi orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti memberikan motivasi, mengingatkan jadwal mengaji, atau menyediakan fasilitas belajar, namun belum tentu seluruh bentuk partisipasi tersebut secara langsung diikuti dengan pendampingan membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah. Oleh karena itu, variasi bentuk partisipasi tersebut memungkinkan hubungan antara partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri tidak tampak signifikan dalam hasil analisis penelitian ini.

Tidak signifikannya pengaruh partisipasi orang tua dalam penelitian ini tidak berarti bahwa peran orang tua tidak penting dalam proses

pembelajaran Al-Qur'an. Hasil tersebut lebih menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang memiliki kontribusi lebih besar dibandingkan partisipasi orang tua. Dengan kata lain, keterlibatan orang tua tetap memberikan dukungan terhadap proses belajar anak, tetapi dukungan tersebut belum mampu menjelaskan variasi kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara signifikan apabila dibandingkan dengan faktor-faktor lain yang berkembang selama proses pembelajaran berlangsung.

Besarnya proporsi sebesar 89,4% yang berasal dari faktor-faktor di luar variabel penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan yang dipengaruhi oleh banyak aspek. Dalam konteks penelitian ini, faktor-faktor tersebut diduga meliputi kualitas pembelajaran yang diberikan oleh ustaz dan ustazah, metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan di TPA, intensitas latihan membaca Al-Qur'an yang dilakukan santri, motivasi belajar yang dimiliki masing-masing santri, serta lingkungan belajar yang mendukung. Selain itu, kemampuan awal yang dimiliki setiap santri juga memungkinkan terjadinya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an meskipun tingkat partisipasi orang tua relatif sama.

Selain faktor partisipasi orang tua, kemampuan membaca Al-Qur'an santri diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama pelaksanaan penelitian, proses pembelajaran di TPA Masjid Darussalam berlangsung secara terstruktur dengan bimbingan ustaz dan ustazah yang aktif memberikan arahan, koreksi bacaan, serta pendampingan kepada santri selama kegiatan mengaji berlangsung. Kondisi tersebut memungkinkan santri memperoleh kesempatan belajar yang relatif merata meskipun tingkat partisipasi orang tua di rumah berbeda-beda. Dengan demikian, kualitas

pembelajaran di TPA diduga menjadi salah satu faktor yang turut berkontribusi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama pelaksanaan penelitian, proses pembelajaran di TPA Masjid Darussalam berlangsung secara terstruktur dengan pendampingan ustaz dan ustazah yang aktif memberikan bimbingan kepada santri. Santri memperoleh kesempatan membaca Al-Qur'an secara bergiliran, mendapatkan koreksi terhadap kesalahan bacaan, serta memperoleh arahan mengenai makharijul huruf dan penerapan tajwid. Kondisi tersebut memungkinkan proses pembelajaran di TPA memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri sehingga pengaruh partisipasi orang tua tidak tampak dominan dalam hasil analisis statistik penelitian ini.

Selain kualitas pembelajaran di TPA, faktor-faktor lain seperti motivasi belajar yang dimiliki santri, kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan mengaji, intensitas latihan membaca Al-Qur'an, serta kemampuan awal masing-masing santri juga diduga memberikan kontribusi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Beragamnya faktor tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hasil dari proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berkaitan, sehingga tidak dapat dijelaskan hanya oleh satu variabel, yaitu partisipasi orang tua.

Nilai koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,325 kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = n - 2 = 28$), yaitu sebesar 0,361. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel ($0,325 < 0,361$), sehingga hubungan antara partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri tidak signifikan. Hasil ini juga diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,079 yang lebih besar dari 0,05.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,074 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah sampel dan jumlah variabel

penelitian, kemampuan variabel partisipasi orang tua dalam menjelaskan variasi kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi sebesar 7,4%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai faktor lain di luar partisipasi orang tua yang berkontribusi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Tabel 4. 11 Hasil *Coefficients*

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.549	3.638		1.251
	Total skor partisipasi orang tua	.127	.070	.325	.079

a. Dependent Variable: Total skor kemampuan membaca Al-Qur'an

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 4,549 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,127. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 4,549 + 0,127X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor partisipasi orang tua diperkirakan akan meningkatkan skor kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebesar 0,127 satuan. Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan bahwa arah pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an juga positif. Dengan demikian, semakin tinggi partisipasi orang tua, maka kemampuan membaca Al-Qur'an santri cenderung mengalami peningkatan. berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,079 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak bertentangan dengan teori mengenai pentingnya partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks TPA Masjid Darussalam, kemampuan membaca Al-Qur'an santri merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling melengkapi. Partisipasi orang tua tetap memiliki peran sebagai faktor pendukung, namun peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri tidak dapat dijelaskan hanya melalui satu variabel saja. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri memerlukan sinergi antara keluarga, TPA, ustaz dan ustazah, serta motivasi belajar yang dimiliki oleh santri itu sendiri.

Temuan penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi pengelolaan TPA Masjid Darussalam. Meskipun partisipasi orang tua belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri, keterlibatan orang tua tetap perlu dioptimalkan melalui kerja sama yang lebih terstruktur antara pihak TPA dan keluarga. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah membangun komunikasi yang berkelanjutan mengenai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri serta memberikan arahan mengenai bentuk pendampingan belajar yang dapat dilakukan orang tua di rumah sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan di TPA. Dengan demikian, proses pembelajaran di TPA dan pembiasaan mengaji di rumah dapat saling mendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara berkelanjutan.

b. Analisis korelasi Pearson Product Moment

Tabel 4. 12 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations			
		Total skor partisipasi orang tua	Total skor kemampuan membaca Al-Qur'an
Total skor partisipasi orang tua	Pearson Correlation	1	.325
	Sig. (2-tailed)		.079
	N	30	30
Total skor kemampuan membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	.325	1
	Sig. (2-tailed)	.079	
	N	30	30

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai koefisien korelasi (Pearson Correlation) sebesar 0,325 dengan nilai signifikansi sebesar 0,079. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat keeratan hubungan yang rendah antara partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Artinya, semakin tinggi partisipasi orang tua, maka kemampuan membaca Al-Qur'an santri cenderung meningkat. Namun demikian, nilai signifikansi sebesar 0,079 lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,079 > 0,05$), sehingga hubungan yang terbentuk tidak signifikan secara statistik.

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment pada penelitian ini digunakan sebagai analisis pendukung untuk mengetahui arah dan tingkat keeratan hubungan antara variabel partisipasi orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kedua

variabel memiliki hubungan yang bersifat positif, meskipun hubungan tersebut tergolong rendah dan tidak signifikan secara statistik.

Selanjutnya, untuk menjawab tujuan utama penelitian yang telah diarahkan pada pengujian pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah partisipasi orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri serta untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel partisipasi orang tua dalam menjelaskan variasi kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Oleh karena itu, kesimpulan mengenai ada atau tidaknya pengaruh dalam penelitian ini didasarkan pada hasil analisis regresi linear sederhana yang disajikan pada subbab berikutnya.

B. Pembahasan

1. Partisipasi Orang Tua Pada Santri TPA Masjid Darussalam

Berdasarkan Hasil Analisis Deskriptif Diketahui Bahwa Skor Partisipasi Orang Tua Memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 51,73 dengan skor minimum 39 dan skor maksimum 62. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum orang tua santri di TPA Masjid Darussalam telah menunjukkan keterlibatan dalam mendukung kegiatan belajar mengaji anak. Partisipasi orang tua dalam penelitian ini diukur melalui berbagai bentuk keterlibatan, seperti mendampingi anak belajar mengaji, memberikan motivasi, mengingatkan jadwal mengaji, menyediakan fasilitas belajar, serta memantau perkembangan kemampuan mengaji anak. Berdasarkan hasil pengumpulan data, sebagian besar orang tua telah berupaya memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar mengaji anak sesuai dengan kemampuan dan kondisi masing-masing.

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian berlangsung, bentuk partisipasi yang diberikan orang tua tidak selalu dilakukan melalui

pendampingan belajar secara langsung. Sebagian orang tua memiliki keterbatasan waktu karena pekerjaan dan aktivitas lainnya, sehingga dukungan yang diberikan lebih banyak diwujudkan melalui pemberian motivasi, mengingatkan anak untuk hadir mengaji, serta menyediakan kebutuhan yang menunjang kegiatan belajar Al-Qur'an. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk sesuai dengan situasi dan kemampuan masing-masing keluarga.

Partisipasi orang tua merupakan salah satu bentuk perhatian yang dapat diberikan kepada anak dalam proses pendidikan. Keterlibatan orang tua tidak hanya diwujudkan melalui penyediaan kebutuhan belajar, tetapi juga melalui pendampingan, pengawasan, dan pemberian motivasi kepada anak. Dukungan yang diberikan orang tua dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif sehingga anak merasa memperoleh perhatian terhadap kegiatan belajarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua santri di TPA Masjid Darussalam telah memiliki tingkat partisipasi yang cukup baik dalam mendukung kegiatan belajar mengaji anak. Meskipun demikian, tingkat partisipasi yang dimiliki oleh masing-masing orang tua tidak sepenuhnya sama karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesibukan pekerjaan, tingkat pendidikan, kondisi keluarga, serta ketersediaan waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah. Meskipun tingkat partisipasi yang ditunjukkan orang tua relatif baik, kualitas keterlibatan yang diberikan belum tentu sama pada setiap responden. Ada orang tua yang secara aktif mendampingi anak ketika belajar mengaji, namun terdapat pula orang tua yang lebih banyak memberikan dukungan secara tidak langsung. Perbedaan bentuk keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa partisipasi orang tua merupakan konsep yang kompleks dan tidak hanya dapat dilihat dari satu bentuk dukungan saja.

Temuan ini sejalan dengan teori Joyce L. Epstein yang menjelaskan bahwa partisipasi orang tua dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk

keterlibatan, seperti pendampingan belajar di rumah, komunikasi, pemberian motivasi, serta dukungan terhadap proses pendidikan anak.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an Santri TPA Masjid Darussalam

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 11,13 dengan skor minimum 7 dan skor maksimum 16. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam berada pada kategori cukup baik. Kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu ketepatan makharijul huruf, penerapan tajwid, kelancaran membaca, dan keteraturan bacaan. Keempat indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Keempat indikator tersebut saling berkaitan dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Santri tidak hanya dituntut mampu mengaji atau membaca ayat secara lancar, tetapi juga perlu memperhatikan ketepatan pengucapan huruf serta penerapan hukum tajwid yang benar. Oleh karena itu, kemampuan mengaji dalam penelitian ini dipandang sebagai keterampilan yang mencakup aspek kelancaran sekaligus ketepatan bacaan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap muslim. Kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kelancaran membaca, tetapi juga menyangkut ketepatan dalam pengucapan huruf hijaiyah serta penerapan hukum tajwid ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar santri telah mampu membaca Al-Qur'an dengan cukup baik. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti intensitas mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA, pengalaman belajar sebelumnya, motivasi belajar yang dimiliki santri, serta bimbingan yang diberikan oleh ustadz dan ustazah selama proses pembelajaran berlangsung. Selain faktor pembelajaran,

kemampuan membaca Al-Qur'an juga berkembang melalui proses latihan yang dilakukan secara berkelanjutan. Semakin sering anak berinteraksi dengan bacaan Al-Qur'an, maka semakin besar peluang bagi anak untuk meningkatkan ketepatan bacaan, memperbaiki kesalahan pelafalan huruf, serta memahami penerapan tajwid dalam praktik membaca sehari-hari. Oke harena itu pembiasaan mengaji menjadi salah satu unsur penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Hasil ini juga sejalan dengan landasan normatif QS. Al-Muzzammil ayat 4 yang memerintahkan membaca Al-Qur'an secara tartil. Menurut Tafsir Ibnu Katsir, tartil tidak hanya bermakna membaca dengan perlahan, tetapi juga memperhatikan ketepatan makharijul huruf, tajwid, serta penghayatan terhadap bacaan.

3. Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang didukung oleh hasil uji korelasi Pearson Product Moment diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,325 dengan nilai signifikansi sebesar 0,079. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi orang tua memiliki arah pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Artinya, semakin tinggi partisipasi orang tua maka kemampuan membaca Al-Qur'an santri cenderung meningkat. Namun demikian, nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,079 > 0,05$), sehingga pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri tidak signifikan secara statistik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tingkat partisipasi orang tua yang tinggi belum tentu diikuti oleh kemampuan membaca Al-Qur'an yang tinggi pada setiap santri. Sebaliknya, terdapat kemungkinan bahwa beberapa santri dengan tingkat partisipasi orang tua sedang tetap mampu menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik karena didukung oleh faktor-faktor lain yang berperan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua belum menjadi faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam. Meskipun orang tua telah memberikan dukungan melalui pendampingan, motivasi, maupun penyediaan fasilitas belajar, kemampuan membaca Al-Qur'an santri masih dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,106. Nilai tersebut menunjukkan bahwa partisipasi orang tua memberikan kontribusi sebesar 10,6% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri, sedangkan sebesar 89,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian. Persentase kontribusi sebesar 10,6% menunjukkan bahwa partisipasi orang tua tetap memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri, namun besarnya pengaruh tersebut masih relatif kecil sehingga belum mencapai taraf signifikansi statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan sebagian penelitian terdahulu yang menemukan adanya pengaruh signifikan antara partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik responden, kondisi lingkungan penelitian, serta proses pembelajaran yang diterapkan di TPA Masjid Darussalam. Dalam penelitian ini, sebagian besar santri mengikuti kegiatan mengaji secara rutin di TPA sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an mereka tidak hanya dipengaruhi oleh partisipasi orang tua di rumah, tetapi juga oleh proses pembelajaran yang berlangsung secara intensif di lingkungan TPA.

Besarnya kontribusi faktor lain tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri kemungkinan lebih banyak dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung di TPA. Faktor-faktor seperti metode pembelajaran yang diterapkan ustaz dan ustazah, intensitas latihan membaca Al-Qur'an, kedisiplinan santri dalam mengikuti

kegiatan mengaji, motivasi belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif diduga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Selain itu, karakteristik responden dalam penelitian ini juga dapat menjadi salah satu alasan tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Sebagian besar santri secara rutin mengikuti kegiatan belajar mengaji di TPA sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki tidak hanya terbentuk melalui pendampingan orang tua di rumah, tetapi juga melalui proses pembelajaran yang berlangsung secara teratur di lingkungan TPA.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua memiliki arah pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri, namun pengaruh tersebut belum signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri tidak hanya dipengaruhi oleh partisipasi orang tua, tetapi juga oleh berbagai faktor lain, baik yang berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan TPA, maupun karakteristik santri itu sendiri. Temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling mendukung. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri memerlukan sinergi antara keluarga, lembaga pendidikan Al-Qur'an, ustaz dan ustazah, serta motivasi belajar yang dimiliki oleh santri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi orang tua santri dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA Masjid Darussalam berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51,73. Demikian pula, kemampuan membaca Al-Qur'an santri berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11,13.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Masjid Darussalam. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,079 ($> 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan ditolak.
3. Besarnya pengaruh partisipasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebesar 10,6%, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,106, sedangkan 89,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti proses pembelajaran di TPA, metode pembelajaran ustaz dan ustazah, motivasi belajar santri, intensitas latihan membaca Al-Qur'an, serta lingkungan belajar.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri merupakan hasil interaksi berbagai faktor sehingga partisipasi orang tua bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

B. Saran

1. Bagi orang tua Santri

Orang tua diharapkan tetap memberikan perhatian, pendampingan, serta motivasi kepada anak dalam kegiatan belajar mengaji di rumah. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri, keterlibatan orang tua tetap diperlukan sebagai bentuk dukungan terhadap proses pendidikan agama anak.

2. Bagi Lembaga TPA Masjid Darussalam

TPA Masjid Darussalam diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an melalui penguatan metode pembelajaran, peningkatan kedisiplinan santri, serta evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an secara berkala. Selain itu, pihak TPA dapat meningkatkan kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan komunikasi atau pertemuan rutin sehingga perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat dipantau secara bersama-sama.

Selain itu, TPA Masjid Darussalam dapat mempertimbangkan penyusunan media komunikasi antara ustaz atau ustazah dengan orang tua, seperti buku pemantauan atau lembar kendali kegiatan mengaji di rumah. Media tersebut dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri sekaligus menjadi sarana bagi orang tua untuk memantau dan mendampingi kegiatan belajar mengaji anak secara lebih terarah. Dengan adanya koordinasi yang lebih baik antara TPA dan orang tua, diharapkan proses pembelajaran yang berlangsung di TPA dapat diperkuat melalui pembiasaan belajar di lingkungan keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak serta menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an,

seperti motivasi belajar, intensitas mengikuti pembelajaran di TPA, metode pembelajaran, lingkungan belajar, atau faktor-faktor lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fadli, Ahmad Asyrof, and Qoriati Mushafanah. "Analisis Peran Orang tua dalam Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 2 (2024): 210–16.
- Amalia, Dini, Irayanti R, Noorkhalisah Noorkhalisah, Sri Maisarah, Ahmad Suriansyah, and Wahdah Refia Rafianti. "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Pada Perkembangan Literasi Membaca Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Cahaya Edukasi* 2, no. 4 (2025): 495–502.
- Andina, Dinda putri, and Nur Khasanah. "Partisipasi Orang Tua Dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah." *Advances In Education Journal* 2, no. 3 (2025): 1263–67.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. 3rd ed. 2021, 2018, N.D.
- Caroline, Afrina, Shalihatun Nabila, And Teguh Setiandika Igiassi. "Peran Keluarga Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Pembentukan Identitas Keagamaan Anak." *Tamaddun* 25, no. 2 (2024): 024–030.
- Fadlillah, Fadlillah. "Peran Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Mubarak Kampung Surabayan." *JIEP : Journal of Islamic Education and Pedagogy* 1, no. 02 (2024): 115–22.
- Farikson. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Keberhasilan Siswa Belajar Membaca Al-Qur'an Di Kelas Ii Sdit Bina Ilmu Pemalang." Other, Institut Agama Islam Pemalang (Insip) Jawa Tengah, 2024.
- Fatimah, Sitti, Jusniaty Jusniaty, Syamsuddin Syamsuddin, and Mukrimah Mukrimah. "Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Baru Kecamatan Sinjai Tengah." *Journal of Government Insight* 2, no. 2 (2022): 238–51.
- Fauziah, Sarah Laelatul. "Pendampingan Belajar pada Bidang Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2606–15.
- Fauziyyah, Fauziyyah, and Anik Lestarinigrum. "Implementasi Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di TKIT RAUDHATUL JANNAH Cilegon Banten." *Efektor* 11, no. 2 (2024): 126–34.

- Febrianingsih, Dian, and Joko Purnomo. "Peran Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Pada Santri TPA Asy Syakur Paron Ngawi." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 3, no. 2 (2023): 183–95.
- Hasbi, Aurana Zahro El, Rima Damayanti, Dina Hermina, and Hilmi Mizani. *Penelitian Korelasional*. 2 (2023).
- Hayat, Syifa'U Rohmah Nurul. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Rtq Arrasyid Alhidayah Lampung Barat." Thesis (Diploma), Repository UIN raden intan lampung, n.d.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. "Qur'an Kementerian Agama RI." Website Resmi. Kementerian Agama Republik Indonesia, n.d. Accessed January 3, 2026. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Kinanti, Diajeng Ayu, and Syunu Trihantoyo. *Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu*. 09 (2021).
- Maesaroh. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hafalan Diniyah Siswa (Di TPQ Al-Hafidz Serang Baru Cibarusah-Bekasi) Tahun Ajaran 2023-2024." Skripsi, Institut Agama Islam Pematang, 2024.
- Muhammad Mukhofifin, Fatimah Azzahra, and Ahmad Saefudin. "Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 2 (2022): 200–208.
- Mujahiddin, Anas, and Muhamad Annas. "Konsep Tartil Dan Pengaruh Penerapannya Dalam Membaca Al-Qur'an | Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir." *Ulumul Qur'an : Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* (jakarta) 3, no. 2 (2023): 201–16.
- Mukarromah. "Tarbiyah Jismiyah, Aqliyah, Dan Ruhaniyah Sebagai Pendidikan Dasar Islam Bagi Anak Usia Dini." *Innovative: Journal Of Social Science Research* (Riau) 4, no. 1 (2024): 8951–66.
- Mustofa, Ali, and Munira Ira. "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di Desa Sidoharjo Kab.OKU Timur." *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)* 1, no. 2 (2022): 115–26.

- Nasution, Ismail, Silvera Ramadani Pasaribu, Lannita Hutabarat, Lisma Andriani Nasution, Ihsan Hasibuan, and Ika Efni Oktapia Daulay. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran Anak Umur 7-12 Tahun Desa Sigala-Gala." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 5 (2025): 384–94.
- Nuraeni, Lia, Rahmatul Husni, and Rusdi Kasman. *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an SISWA*. n.d.
- Nurhasanah, Fatliha, Lilis Lisnawati, and Santi Nurul Aryanto. *Implementasi Nilai-Nilai Qurani Pada Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah Di Paud Islam*. n.d.
- Pangestu, Yoga, Ehwanudin Ehwanudin, and Nailul Izzah. *Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Moral Anak Melalui Penerapan Nilai-Nilai Agama Islam Di Lingkungan Keluarga Dusun Margo Mulyo Desa Sribusono*. n.d.
- Prameswari, Salsa Dea, and Eni Fariyatul Fahyuni. "Implementation of At-Tartil Method to Improve the Ability to Read the Alquran at TPQ Roudhotul Ulum: Penerapan Metode At-Tartil Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Di TPQ Roudhotul Ulum." Preprint, UMSIDA Preprints Server, January 30, 2024.
- Pratama, Rendi, Siti Ayu Aisyah, Agung Mandala Putra, Rusdi A. Sirodj, and M. Win Afgan. "Correlational Research." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 1754–59.
- Refiantoro, Richo Fenda, Catur Rizki Nugroho, and Yaning Tri Hapsari. *Analisis Regresi Sederhana Pada Nilai UAS Menggunakan Microsoft Excel Dan IBM SPSS*. 17 (2022).
- Sawiyah, Mashdaria Huwaina, Anggi Septia Nugroho, Khoironi, and M. Sholihin. "Peran Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin* 4, no. 2 (2025): 702–13.
- Supriani, Yuli, Opan Arifudin, and Ika Kartika. *Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia*. n.d.
- Supriani, Yuli, Opan Arifudin, and Ika Kartika. "Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Plamboyan Edu* 1, no. 1 (2023): 95–105.

Wiragasari, Putri Ismi. “Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun: Jurnal Peneliti Dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Peneliti dan Praktisi PAUD* 3, no. 2 (2024): 43–48.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Skala pernyataan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yth. Bapak/Ibu Wali Santri TPA Masjid Darussalam

Perkenalkan, saya Ellin Tasya Aissah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang saat ini sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul:

“Hubungan Antara Partisipasi Orang Tua Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Tpa Masjid Darussalam, Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman”

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner pada link berikut:

Pengisian kuesioner ini hanya membutuhkan waktu sekitar 3–5 menit. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan Bapak/Ibu dapat mengisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Seluruh data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak/Ibu dan memberikan kemudahan serta keberkahan dalam setiap aktivitas.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat saya,

Ellin Tasya Aissah

1. Pembagian skor

Keterangan:

Keterangan	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sumber : SPSS 26 Diolah oleh Peneliti (2026)

2. Skala penilaian Partisipasi orang tua

- 1) Saya mendampingi anak saat belajar mengaji di rumah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 2) Saya membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar mengaji
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 3) Saya meluangkan waktu khusus untuk menemani anak mengaji
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 4) Saya tidak memperhatikan cara anak belajar mengaji ketika di rumah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 5) Saya memberikan dorongan agar anak semangat mengaji
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 6) Saya memberikan pujian ketika anak belajar mengaji dengan baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 7) Saya mengingatkan anak pentingnya belajar mengaji
 - a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 8) Saya tidak memberikan semangat ketika anak merasa malas mengaji
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 9) Anak saya memiliki jadwal rutin untuk mengaji di rumah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 10) Saya membiasakan anak belajar mengaji setiap hari
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 11) Saya mengajak anak belajar mengaji secara bersama-sama
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 12) Saya menyediakan buku atau media belajar mengaji
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 13) Saya menciptakan suasana yang nyaman untuk anak mengaji
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 14) Saya tidak menyediakan fasilitas yang mendukung anak untuk mengaji
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 15) Saya memantau kegiatan mengaji anak di rumah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

- 16) Saya mengetahui perkembangan kemampuan mengaji anak
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 17) Saya menanyakan kegiatan mengaji anak setelah dari TPA
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Skala Penilaian Kemampuan Mengaji Santri

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SANTRI TPA MASJID DARUSSALAM

Nama santri : Davin Putra Nugraha
Kelas : kecil
Hari/tanggal : Selasa, 2 Juni 2026
Penilai : bu fatimah

Petunjuk Penilaian

Berikan tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri berdasarkan hasil observasi selama kegiatan mengaji berlangsung.

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	kurang

Rubrik penilaian

no	Aspek penilaian	1	2	3	4
1	Ketepatan makharijul huruf			✓	
2	Ketepatan tajwid	✓			
3	Kelancaran membaca		✓		
4	Keteraturan dan tempo bacaan		✓		

Pedoman Penilaian

- Ketepatan Makharijul Huruf
 - Skor 4 : Pengucapan huruf sangat tepat dan jelas.
 - Skor 3 : Pengucapan huruf cukup tepat, masih terdapat sedikit kesalahan.
 - Skor 2 : Pengucapan huruf kurang tepat dan masih sering terjadi kesalahan.
 - Skor 1 : Pengucapan huruf belum tepat dan sulit dibedakan.
- Ketepatan Tajwid
 - Skor 4 : Menerapkan hukum tajwid dengan sangat baik.
 - Skor 3 : Sebagian besar hukum tajwid sudah diterapkan dengan baik.
 - Skor 2 : Masih sering terjadi kesalahan dalam penerapan tajwid.
 - Skor 1 : Belum memahami penerapan tajwid dengan baik.
- Kelancaran Membaca
 - Skor 4 : Membaca sangat lancar tanpa terbata-bata.
 - Skor 3 : Membaca cukup lancar dengan sedikit keraguan.
 - Skor 2 : Membaca kurang lancar dan masih sering terhenti.
 - Skor 1 : Membaca terbata-bata dan memerlukan banyak bantuan.
- Keteraturan dan Tempo Bacaan
 - Skor 4 : Tempo bacaan teratur dan sesuai.
 - Skor 3 : Tempo bacaan cukup teratur.
 - Skor 2 : Tempo bacaan kurang teratur.
 - Skor 1 : Tempo bacaan tidak teratur.

B. Tabulasi Data

1. Tabulasi data Partisipasi Orang tua

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	TX
1.	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	2	3	53
2.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	61
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	62
4.	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	53
5.	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	1	2	1	4	48
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	1	4	1	4	58
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	1	4	59
8.	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	3	4	4	1	4	1	4	54
9.	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	44
10.	2	2	1	3	4	4	4	4	1	4	2	3	3	1	2	1	2	43
11.	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	49
12.	2	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	1	4	47
13.	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	1	4	1	4	54
14.	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	52
15.	2	4	2	1	4	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	1	4	49
16.	4	4	2	4	3	3	3	4	1	2	2	2	4	1	4	1	3	47
17.	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	4	2	4	56
18.	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	39
19.	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	1	4	1	4	49
20.	3	4	3	2	4	3	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	3	44
21.	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	1	4	3	4	52
22.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	3	59
23.	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4	2	1	3	1	3	44
24.	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	4	53
25.	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	48
26.	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	1	2	2	2	51
27.	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	59
28.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	60
29.	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	1	4	49
30.	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	1	4	1	4	56

Sumber : SPSS 26 Diolah oleh Peneliti (2026)

2. Tabulasi Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL Y
1.	4	3	4	3	14
2.	3	3	4	4	14
3.	3	3	4	3	13
4.	3	2	3	3	11
5.	3	3	3	3	12
6.	4	4	3	3	14
7.	3	2	4	3	12
8.	2	1	2	2	7
9.	3	2	3	2	10
10.	2	2	3	3	10
11.	2	2	3	2	9
12.	3	3	4	3	13
13.	3	1	3	2	9
14.	2	2	2	1	7
15.	3	3	4	3	13
16.	3	2	3	2	10
17.	3	3	3	2	11
18.	3	2	3	3	11
19.	3	1	2	2	8
20.	3	2	3	3	11
21.	4	3	3	4	14
22.	4	4	4	4	16
23.	3	3	3	3	12
24.	3	2	3	3	11
25.	3	2	3	3	11
26.	2	3	3	3	11
27.	3	3	3	3	12
28.	3	3	4	3	13
29.	2	1	2	2	7
30.	2	1	3	2	8

Sumber : SPSS 26 Diolah oleh Peneliti (2026)

C. Surat Izin Penelitian



FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fiaii.ac.id

Nomor : 461/Dek/70/DAATI/FIAI/VI/2026

Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 04 Juni 2026 M
18 Dzulhijjah 1447 H

Kepada : Yth. Pengasuh TPA Masjid Darussalam
Jln. Arjuna RW.11, Gentan, Sinduharjo, Kec. Ngaglik
Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. 55581
di Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : **ELLIN TASYA AISSAH**
No. Mahasiswa : 22422109
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

***Hubungan antara Partisipasi Orang Tua dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Santri di TPA Masjid Darussalam, Sleman***

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA


Tembusan : -

D. Kartu Bimbingan

TANGGAL		MATERI	CATATAN	VALIDASI	ACTION
22/01/2026	📅	bimbingan awal pra seminar prop	arahan untuk mempersiapkan seminar proposal dan meny	☑	
01/03/2026	📅	revisi proposal pasca seminar mel	judul direvisi dari penggunaan kata "dan" menjadi "denga	☑	
21/04/2026	📅	Bimbingan daring terkait revisi ki	perlu menjaga kesesuaian antara indikator dadn juga item	☑	
28/04/2026	📅	bimbingan daring revisi kisi-kisi in	mengirim progres revisi kisi-kisi instrumen serta rancangai	☑	
04/05/2026	📅	bimbingan daring penyusunan pe	konsultasi terkait pernyataan favorable dan unfavorable pe	☑	
21/05/2026	📅	bimbingan daring hasil try out ins	melaporkan hasil penyebaran angket try ut kepada 30 wali	☑	
31/05/2026	📅	bimbingan daring penilaian variat	konsultasi terkait penggunaan lembar penilaian/rubrik kei	☑	
05/06/2026	📅	Bimbingan daring hasil analisis da	Melaporkan hasil uji validitas, reliabilitas, normalitas, lineai	☑	
07/06/2026	📅	Bimbingan daring penyusunan Ba	Melaporkan penyelesaian Bab IV dan Bab V, termasuk hasi	☑	
08/06/2026	📅	Bimbingan daring revisi naskah sl	Melaporkan progres penyusunan skripsi. Dosen memberik	☑	
09/06/2026	📅	Bimbingan daring finalisasi skrips	Melaporkan hasil revisi akhir skripsi sesuai arahan dosen. C	☑	+

E. Curriculum Vitae



ELLIN TASYA AISSAH

0895336358333
ellyntasyaw@gmail.com
Sleman, 10 Januari 2003

TENTANG SAYA

Saya merupakan mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang memiliki minat pada bidang pendidikan Islam, pengajaran Al-Qur'an, serta pengembangan media kreatif. Selain aktif dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran, saya juga memiliki ketertarikan pada bidang fotografi, dokumentasi, desain, dan pengelolaan media sebagai sarana penyampaian informasi yang edukatif dan menarik.

Saya dikenal sebagai pribadi yang disiplin, mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, bertanggung jawab, serta mampu bekerja secara mandiri maupun dalam tim. Saya memiliki komitmen untuk terus belajar dan mengembangkan diri, baik dalam bidang akademik maupun keterampilan praktis yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

PENDIDIKAN

2018 – 2021 | MA Al Ma'had An-Nur Bantul | Program MIA Tahfidz

Selama menempuh pendidikan di MA Al Ma'had An-Nur, saya mengikuti pembelajaran akademik bidang Matematika dan Ilmu Alam (MIA) yang dipadukan dengan program tahfidz Al-Qur'an. Selain mengikuti kegiatan pembelajaran formal, saya juga aktif dalam pembelajaran kitab keislaman. Pada masa ini saya turut mengikuti berbagai kegiatan dan perlombaan hadroh sebagai bentuk pengembangan minat di bidang seni islami.

2022 – Sekarang | Universitas Islam Indonesia | Program Studi Pendidikan Agama Islam

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia, saya aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik dan organisasi kemahasiswaan. Saya tergabung dalam Islamic Film Progression (IFP) sebagai anggota Divisi Media Kreatif serta Peace Education Community (PEC) sebagai anggota Divisi Media. Bergabung di Praktik Pengalaman Lapangan Nasional yaitu Lampung serta berhasil Publish artikel dalam kegiatan STORIES-student Symposium on islamic education 2025. Selain itu, saya juga aktif mengikuti berbagai seminar, pelatihan, dan kegiatan pengembangan diri yang berkaitan dengan pendidikan, media kreatif, dan keislaman.

PENGALAMAN KERJA & KEPENDIDIKAN

2021 – Sekarang | TPA Masjid Darussalam Gentan | Pengajar dan Tim Media

Mengajar santri dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, mendampingi proses belajar mengajar, serta membantu dokumentasi dan publikasi kegiatan TPA.

2022 – Sekarang | Islamic Film Progression (IFP) UII | Anggota Divisi Media Kreatif

Berpartisipasi dalam kegiatan organisasi mahasiswa serta membantu publikasi dan dokumentasi berbagai kegiatan yang diselenggarakan organisasi.

2024 – Sekarang | Peace Education Community (PEC) UII | Anggota Divisi Media

Berperan dalam pengelolaan media dan publikasi kegiatan organisasi yang berfokus pada pendidikan perdamaian dan pengembangan karakter.

2025 | Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) | MA Al-Ma'ruf Margodadi, Lampung Selatan

Guru Praktikan dan Tim Dokumentasi

Melaksanakan kegiatan praktik mengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, menyusun perangkat pembelajaran, mendampingi peserta didik selama proses pembelajaran, serta terlibat dalam kegiatan dokumentasi sekolah.

KEAHLIAN

- Microsoft Word, PowerPoint, dan Canva
- Pengajaran dan Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an
- Fotografi, Dokumentasi, dan Editing Dasar
- Pengelolaan Media Sosial dan Publikasi
- Komunikasi dan Kerja Sama Tim
- Manajemen Waktu dan Tanggung Jawab Kerja